

SKRIPSI

**PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMA
NEGERI 2 SIDRAP**



OLEH

JUWITA

NIM: 19.3200.049

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAP DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1445H

**PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMA
NEGERI 2 SIDRAP**



OLEH

Juwita

NIM. 19.3200.049

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Insitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1445 H

**PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMA
NEGERI 2 SIDRAP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

Disusun dan diajukan oleh

**Juwita
NIM 19.3200.049**

Kepada

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Nama Mahasiswa : Juwita

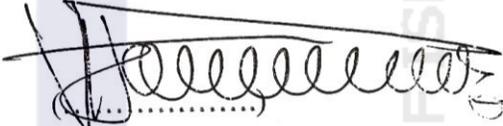
NIM : 19.3200.049

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B- 1389 /In.39.7/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I. 

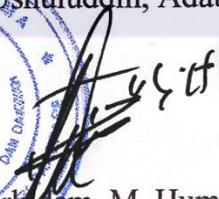
NIP : 199108302020122018

Pembimbing Pendamping : Ulfah, M.Pd 

NIDN : 2030118302

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Nama Mahasiswa : Juwita

NIM : 19.3200.049

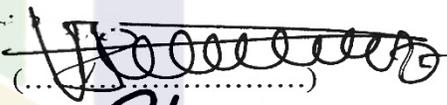
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Pembimbing Ushuluddin, Adab dan Dakwah B- 1389 /In.39.7/07/2022

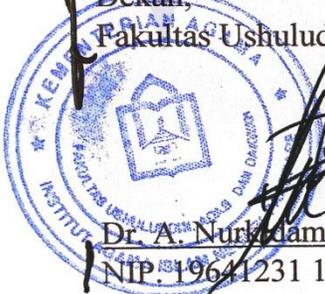
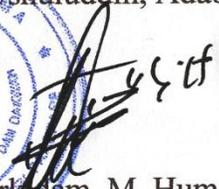
Tanggal Kelulusan : 15 November 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I	(Ketua)	
Ulfah, M.Pd	(Sekretaris)	
Dr. A. Nurkidam, M. Hum.	(Anggota)	
Astinah, M. Psi	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt. Berkathidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studidanmemperolehgelarSarjana Sosial (S.Sos) yang berjudul “Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap.”

Penulis sangat berterima kasih yang setulus-tulusnyakepada orang tua tercintaAyahanda Ancong dan Ibunda Bunga (ALM), yang telah membina, serta membesarkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta kasih sayang sebagai sumber kehidupan penulis. Selama ini Ayahanda sangat hebat sudah menjadi seorang Ayah sekaligus Ibu dan tidak pernah menyerah dalam menyekolahkan anaknya sampai saat ini.

Selain itu dalam penyelesaian tulisan ini banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos. I dan ibu Ulfah M.Pd selakuPembimbingIdan pembimbing ke II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telahdiberikan,penulis ucapkan banyak terimakasih.Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos. I dan ibu Dr.

- Nurhikmah, M. Sos. I, selaku wakil dekan 1 dan II atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Kepada bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. Selaku penguji utama dan ibu Astinah, M.Psi. Selaku penguji kedua, yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis.
 4. Terima kasih ibu Emilia Mustary, M.Psi selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Bimbingan Konseling Islam.
 5. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sidrap, Guru BK dan wali kelas yang telah memberikan izin peneliti untuk meneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan..
 6. Teruntuk saudari saya Harianti, Nahwati, Aisyah, Aminah penulis sangat berterima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti.
 7. Kepada sahabat saya Irmayanti Bahri, Nilam Cahaya, Diana Sukmawardani, Annisa Rustam, Wirdayanti, Srirahayu Suardi, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada seluruh teman-teman yang selalu memberikan hiburan, dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan semua teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan tahun 2019 untuk kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
 9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung selama menempuh pendidikan di Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

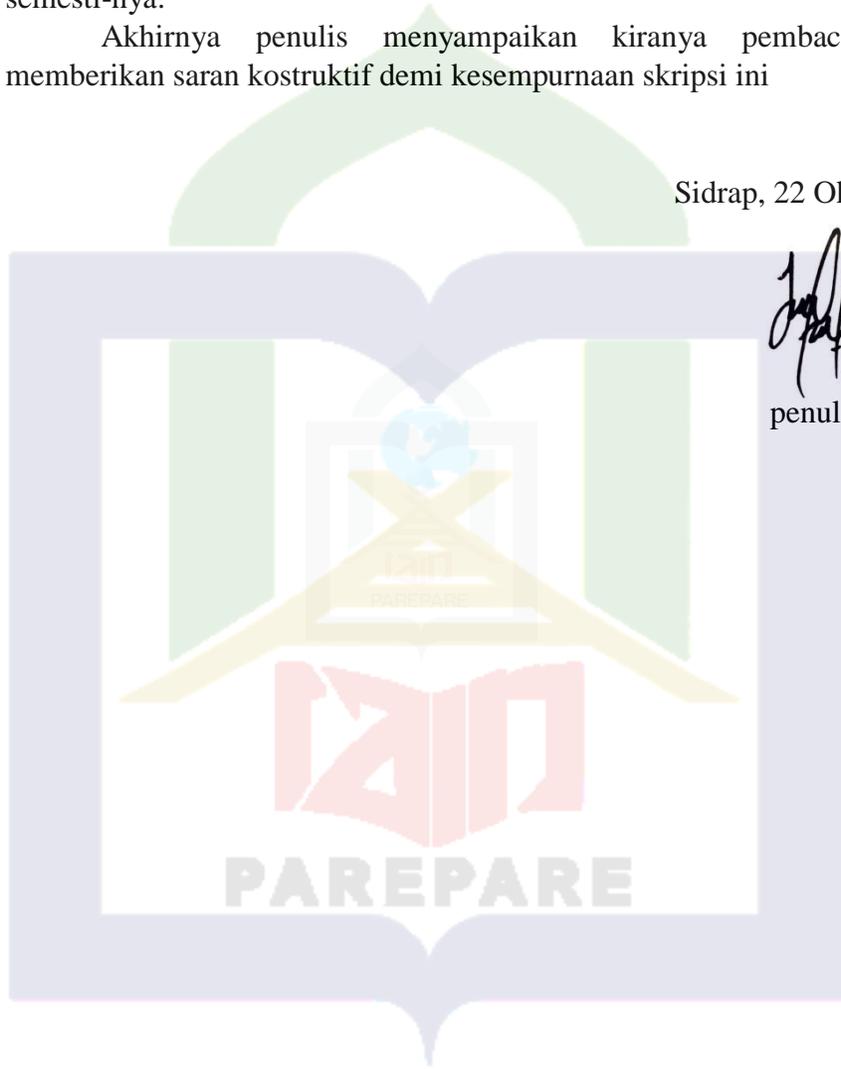
Semoga Allah swt membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semesti-nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Sidrap, 22 Oktober 2023



penulis



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

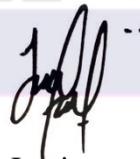
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwita
NIM : 19.3200.049
Tempat/Tgl Lahir : Salo Callu, 10 Agustus 2001
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah
Kenakalan Remaja DI SMA Negeri 2 Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 1 Oktober 2023

Penulis,



Juwita

NIM: 19.3200.049

ABSTRAK

JUWITA, *Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja DI SMA NEGERI 2 SIDRAP*, (Dibimbing Oleh Iskandar dan Ulfah)

Penelitian ini membahas tentang program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap. Rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) bagaimana program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap? 2) bagaimana pelaksanaan program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Sumber data di peroleh dari 3 orang guru bimbingan dan konseling, 2 orang wali kelas, 6 orang siswa dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Sidrap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap memiliki tiga program utama yaitu, a). program BERSINAR (bersih dari narkoba), b).layanan informasi sebagai salah satu tindakan *preventif*, c). pemberian bimbingan keagamaan.2) Pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap dilaksanakan dengan a).program BERSINAR dilaksanakan dengan melakukan tes urine, pemberian materi tentang, macam-macam narkoba, dampak negatif narkoba, cara menghindari narkoba, melibatkan seluruh siswa, Polres Sidrap, guru BK dan guru lainnya. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode ceramah. b).layanan informasi melibatkan guru BK dan wali kelas serta materi yang diberikan berupa pencegahan bullying, dampak negatif pergaulan bebas, bahaya narkoba dan merokok. Metode yang digunakan yaitu ceramah serta media yang digunakan berupa media sosial whatsapp, brosur, penayangan video. c).bimbingan keagamaan melibatkan, guru BK, guru agama, wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya. Perlaksanaanya dengan melakukan shalat Duha, Dzuhur, Asar secara berjamaah dan di lanjutkan dengan kultum dari siswayang beragama Islam sedangkan untuk siswa non muslim dilakukan doa bersama dan pemberian nasehat-nasehat yang dilaksanakan setiap hari jumat.

Kata kunci: Guru Bimbingan dan Konseling, Kenakalan Remaja; Layanan Informasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAM PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan penelitian.....	5
BAB II TINAJUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
1. Teori Behavioristik.....	8
2. Sosial Kontrol Teori	10
3. Pendekatan fitrah	13
C. Kerangka Konseptual	16
1. Program	16
2. Pengertian guru bimbingan dan konseling	17

3. Fungsi bimbingan konseling di sekolah	18
4. Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah	20
5. Tugas guru bimbingan dan konseling di sekolah	20
6. Layanan bimbingan konseling di sekolah	21
7. Pola 17 plus/bimbingan komprehensif	24
8. Kenakalan remaja	26
9. Tindakan preventif.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis penelitian.....	32
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	32
C. Fokus penelitian	32
D. Jenis dan sumber data yang digunakan	32
E. Teknik pengumpulan data	33
F. Pengujian keabsahan data	35
G. Teknik analisis data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil penelitian.....	39
B. Pembahasan hasil penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	i

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Pola 17 Plus	Terlampir
2	Kerangka Pikir	Terlampir



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	Terlampir
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
4	Keterangan Wawancara	Terlampir
5	Surat keterangan tata tertib SMA Negeri 2 Sidrap	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir
7	Biodata Penulis	Terlampir

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef

ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	kasrah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

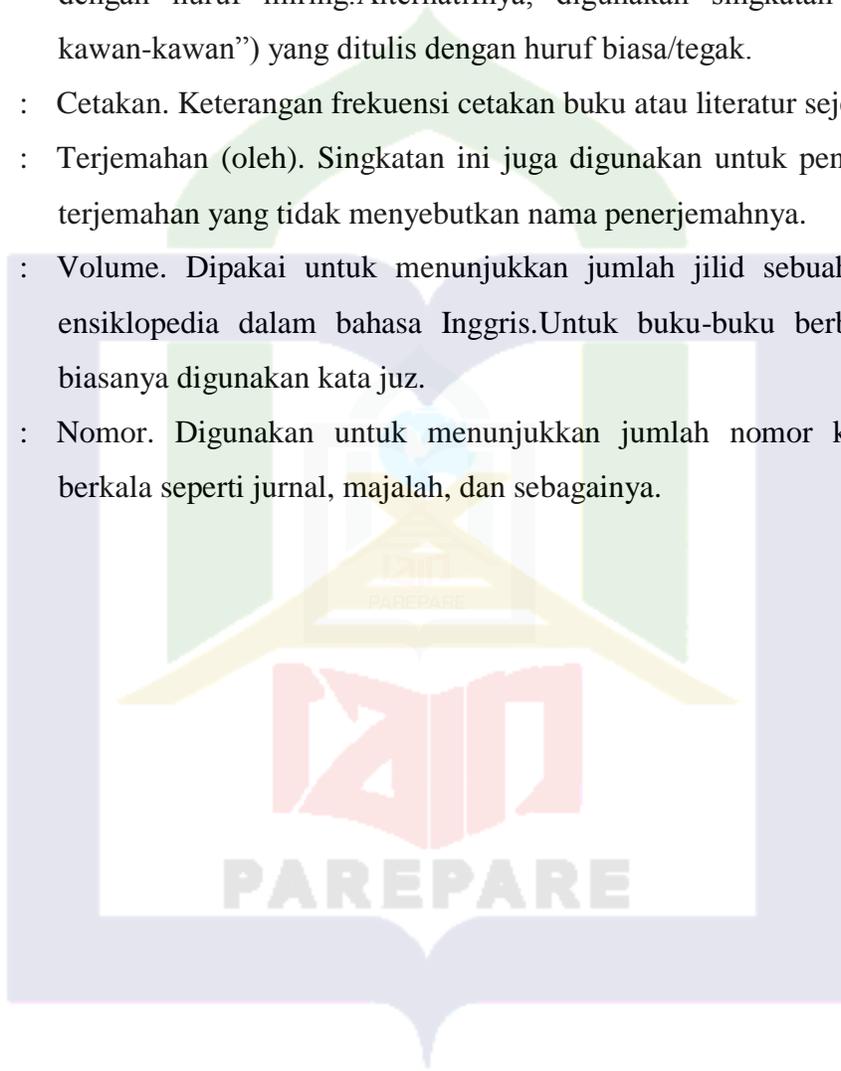
swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam adalah umat terbaik di antara umat-umat yang lain dilandasi dan didasarkan oleh nash Al-Qur'an. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki nafsu yang dapat menjerumuskannya kedalam perbuatan maksiat, perbuatan menyimpang dan perbuatan yang hina. Pada kondisi kenyataannya saat ini terutama pada kalangan remaja Islam di Indonesia tidak mencerminkan umat terbaik dikarenakan kenakalan remaja yang sering terjadi di kalangan masyarakat. Kenakalan remaja (*Juvenile Delinquence*) adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan norma-norma masyarakat, agama dan undang-undang negara, seperti berzina, membunuh, mencuri, mengkonsumsi narkoba dan lain sebagainya.

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai sosial yang ada di masyarakat, kenakalan remaja mencakup semua perbuatan yang menyimpang dari norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja perilaku tersebut dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain¹. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa banyak berlangsung kejadian tindak kenakalan remaja. Berbagai macam tindakan negatif atau perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh remaja, bahkan sebagian besar remaja menanggapi perilaku menyimpang yang dilakukukan adalah suatu kebanggaan teresendiri dalam menunjukkan keberaniaannya. Namun perilaku menyimpang yang dilakukan remaja tersebut menjadi perilaku yang dianggap meprihatinkan bagi masyarakat, orang tua, dan tenaga pendidik.

¹Sumiati, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, Jakarta: Trans Info Media (2009), h. 203

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2022 terdapat 226 kasus kekerasan fisik, psikis dan termasuk perundungan yang dilakukan oleh remaja di sekolah.²Salah satu contoh kasus kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia yaitu tawuran antara pelajar di Tangerang yang menewaskan remaja 16 tahun.³Kenakalan remaja tentunya terjadi di seluruh wilayah yang ada di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan yang dulunya dikenal sebagai kota penghasil beras terbesar yang ada di Sulawesi Selatan namun akhir-akhir ini persepsi itu telah hilang kemudian lebih terkenal dengan lumbung narkoba dan daerah penipuan. Beberapa kasus kenakalan remaja yang terjadi di Sidrap seperti yang pertama penggunaan narkoba dan isap lem yang dilakukan oleh remaja Barukku, Kelurahan Batu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap.⁴ Penggunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja Barukku adalah salah satu contoh kenakalan remaja yang dapat merusak generasi bangsa dan menjadi pengaruh yang buruk bagi remaja-remaja lain.

Kedua,Perkelahian antara dua pelajar yang terjadi di Kelurahan Batulappa, Kecamatan Datang Pulu, Kabupaten Sidrap, diduga perkelahian tersebut terjadi dikarenakan tersinggung ketika salah satu pelajar menendang tempat sampah dan mengenai pelajar lainnya.⁵Emosional remaja yang tidak terkontrol menjerumuskan mereka ke dalam perilaku menyimpang, sehingga remaja membutuhkan bimbingan untuk membantu dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pada dirinya baik itu perubahan fisik, dan perkembangan psikologis pada remaja

²Kompas.Com, 24 Juli 2022, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 10.30 Wita.

³Muhammad Naufal, Kronologi Tawuran Antara Pelajar di Tangerang Yang Menewaskan Remaja 16 Tahun, *Kompas.com*, 30 Maret 2022, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.10 Wita

⁴Ronalyw, Banyak Remaja Barukku Pakai Narkoba dan Isap Lem, 28 November 2015, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.30 Wita

⁵Erwin Eka Pratama, Sidrap Gempar Vidio Duel 2 Pelajar Tersebar di Medsos, *SINDONEW.COM* 12 Maret 2023. diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.57 Wita

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hasni yang berjudul Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang, menyimpulkan bahwa penyebab remaja putus sekolah dikarenakan penyalahgunaan narkoba, faktor lingkungan, ketersediaan yang membuat remaja menyalahgunakan narkoba.⁶

Ada dua faktor yang melatarbelakangi remaja/siswa melakukan berbagai pelanggaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (internal) berasal dari pribadi sendiri yang paling dominan mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa yaitu psikologi siswa, sedangkan faktor eksternal yang mendominasi dalam mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Permasalahan seperti ini tidak dapat diabaikan dan memerlukan bimbingan dan pembinaan guna membimbing proses perkembangan siswa.

Kasus kenakalan remaja yang terjadi di Sidrap membuat orang tua maupun tenaga pendidik untuk memberikan tindakan pencegahan agar remaja tidak melakukan perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja/siswanya juga terjadi di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sidrap salah satunya di SMA Negeri 2 Sidrap.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang telah dilakukan peneliti kenakalan remaja yang terjadi di SMA Negeri 2 Sidrap seperti keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, tertidur pada saat jam pelajaran, bergosip, mencontek, membolos, berkelahi dengan teman sekolah dan juga merokok. Kecenderungan siswa dalam hal melakukan kenakalan remaja tentunya membutuhkan pendampingan agar remaja tidak terjerumus kedalam tindakan kenakalan yang menyimpang.

⁶Hasni, Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang, (Makassar: Fis-UNM, 2018)

Menurut Prayitno dan Erman Amti, pendampingan adalah proses dimana seorang ahli memberikan bantuan kepada individu atau kelompok (termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa); memungkinkan mereka yang dibimbing mengembangkan kemampuan, kemandirian; memanfaatkan kekuatan individu yang ada. Konseling adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok orang dengan mengatasi masalah yang dihadapi klien dengan melakukan wawancara konseling dengan individu (klien) yang sedang mengalami masalah⁷

Bimbingan dan konseling salah satu upaya secara aktif dan sistematis memfasilitasi individu untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan dan meningkatkan manfaat atau fungsi individu dalam lingkungan. Perubahan perilaku tersebut adalah proses perkembangan individu, proses interaksi antara individu dengan lingkungannya secara sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tanggung jawab penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi yang dinamis antara individu dengan lingkungannya.

Salah satu fungsi dari bimbingan dan konseling adalah fungsi preventif, yaitu fungsi yang berhubungan dengan upaya konselor dalam mengantisipasi berbagai masalah yang bisa saja terjadi dan konselor berupaya untuk mencegahnya, sehingga konseli tidak mengalami permasalahan tersebut. Melalui fungsi ini konselor memberikan informasi kepada konseli tentang bagaimana cara menghindari kegiatan yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pendampingan klien dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam dirinya, dan kemampuan konselor dalam membantu siswa dengan permasalahan yang dihadapinya dengan bantuan ahli (konselor/guru BK), bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki klien, dan

⁷Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 99.

semoga mencapai kehidupan yang lebih baik. Pihak sekolah memiliki beberapa layanan bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencegah kenakalan remaja.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Program Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup kegunaan ilmiah dan praktis

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna serta memiliki manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi khususnya tentang pencegahan kenakalan remaja dan juga sebagai informasi dan masukan kepada guru pembimbing dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Sidrap

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian terdahulu

Penelitian tentang program guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi sebagai tindakan preventif untuk mengatasi kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap bukan merupakan penelitian yang pertamakali diteliti, tetapi telah diteliti oleh beberapa orang antara lain:

Nina Unun Yulista dalam skripsinya yang berjudul “ *Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo*”. Masalah kenakalan remaja khususnya remaja usia sekolah atau remaja yang sedang duduk di bangku sekolah bukan saja meresahkan orang tua dan masyarakat, namun juga meresahkan para guru di sekolah. Oleh karena itu perlu perhatian dan upaya sekolah untuk menanggulangi masalah kenakalan remaja/siswa secara dini⁸

Persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah keduanya membahas bagaimana mencegah kenakalan remajadi sekolah, namun penelitian ini berfokus pada upaya sekolah dalam menaggulangi kenakalan remaja, sementara fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah program guru bimbingan konseling dalam mencegah kenakalan remaja. Perbedaan selanjutnya adalah objek dari penelitian ini berada di sekolah menengah atas dan tentunya karakteristik yang dimiliki oleh siswa akan berbeda.

Ibnudin dalam jurnal yang berjudul “ *Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenalakan Siswa*” hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembelajaran di sekolah, pelaksanaan bimbingan dan konseling bisa di gabungkan dengan berbagai kegiatan lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Serta pengaruh

⁸Nina Unun Yulista “*Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo.*” (Skripsi sarjana; Fakultas Ilmu Sosial 2011)

dari kegiatan bimbingan dan konseling dapat menjadi wadah dalam menyalurkan minat dan bakat siswa dengan demikian peran bimbingan dan konseling adalah sebagai proses pengobatan dan pencegahan terhadap berbagai permasalahan dalam pembelajaran.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Ibnudin yakni keduanya membahas tentang bagaimana peranan bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan siswa, penelitian yang dilakukan oleh Ibnudin berfokus kepada konsep bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa, sementara fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan siswa. Perbedaan selanjutnya yaitu peneliti menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Novelalia Dewi Muhrin dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMP Negeri 20 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novelalia bahwa upaya guru BK dengan menggunakan layanan Bimbingan kelompok dalam mencegah kenakalan remaja di SMP Negeri 20 Bandar Lampung berhasil meskipun belum secara maksimal karena terkendala jam guru BK yang memang tidak tersedia. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu mencegah kenakalan remaja.¹⁰

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Novelalia yakni penelitian yang berfokus pada upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan di sekolah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novelalia

⁹Ibnudin, ‘Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa’, *Journal For Islamic Studies*, 2.2 (2019)

¹⁰Novelalia Dewi Muhrin, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, (Skripsi Sarjana : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021)

dengan penelitian ini yakni penelitian ini berfokus kepada program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja sedangkan penelitian yang dilakukan Novelalia menggunakan layana bimbingan kolompok untuk mecegah kenakalan remaja. Perbedaan selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, serta objek yang berbeda.

B. Tinjauan Teoritis.

1. Teori Behavioristik

Behavioristik merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Skinner dan Pavlov. Konsep utama behaviorisme fokus pada perilaku yang terlihat, ketepatan dalam menetapkan tujuan treatment, pengembangan rencana treatment dan melakukan evaluasi yang lebih objektif terhadap hasil konsultasi. Teori behavioristik merupakan teori yang mempelajari tentang perilaku manusia. Behavioristik merupakan suatu pendidikan yang berkembang pesat dikarenakan pendekatan ini memiliki prinsip kesederhanaan, mudah di pahami dan diterapkan, logis, serta pendekatan ini menekankan perhatian pada perilaku yang positif¹¹. Pendekatan behaviorisme adalah pendekatan ilmiah tentang perilaku asumsi dasar manusia, dalil dasarnya adalah bahwa perilaku itu teratur dan eksperimen yang dikontrol dengan hati-hati akan memunculkan hukum yang mengatur tingkah laku.¹²

Pendekatan behavioristik merupakan pendekatan yang berfokus kepada perubahan perilaku dari yang tidak layak menjadi perilaku yang berarti.¹³ Pendekatan Behavioristik adalah pendekatan yang berpadangan bahwa organisme dilahirkan tanpa sifat sosial atau psikologis, sedangkan perilaku adalah hasil dari pengalaman dan motivasi kebutuhan yang meningkatkan kesenangan dan mengurangi penderitaan.¹⁴ Pendekatan behavioristik merupakan pendekatan yang

¹¹Namora Lumongga dan Hasnida, *Konseling Kelompok*, (jakarta: Kencana, 2016), h. 139

¹²Ulfa Hasdiana, 'Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *Jurnal Pencerahan*, 2.2, (2018), h. 154

¹³Taufik, *Pendekatan Dalam Konseling*. Cet.III (ttp: tnp.,2016), h.202

¹⁴Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (ttp, CV Budi Utama, 2014), h. 24

mampu membantu remaja yang memiliki perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan baik itu lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah ataupun aturan UUD. Tujuan dari pendekatan ini yaitu mengubah perilaku yang salah menjadi perilaku yang baik serta untuk mencegah terjadinya masalah dengan cara menguatkan perilaku yang diinginkan.¹⁵

Pendekatan behavioris adalah pendekatan yang menerapkan prinsip penguatan stimuli-respon. Penekanannya adalah pengetahuan yang terbentuk dari ikatan stimulus respon akan menjadi kuat apabila diberikan penguatan, penguatan terbagi menjadi penguatan positif dan penguatan negatif.¹⁶ Muhibbin Syah menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar* bahwa Behaviorisme berasal dari kata “behave” yang artinya berperilaku dan “isme” yang artinya aliran. Behaviorisme merupakan pendekatan psikologi berdasarkan gagasan awal bahwa perilaku manusia dapat dipelajari dan dijelaskan secara ilmiah.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori behavioristik merupakan suatu pendekatan yang berhubungan dengan perilaku manusia. Dalam kasus seperti itu, guru dapat membantu siswa dalam mempelajari cara-cara baru dan tepat untuk tampil atau membantu siswa memperbaiki dan menghilangkan perilaku yang tidak pantas, terutama untuk siswa yang mengarah kepada kenakalan remaja di sekolah. Behaviorisme berpandangan bahwa kenakalan remaja adalah bagian dari produk lingkungan, sehingga sebagian besar bentuk kenakalan remaja terjadi karena pengaruh lingkungan sekitarnya.

Lingkungan yang membentuk kepribadian diri seorang individu. Jika remaja tersebut berada di lingkungan yang negatif maka besar kemungkinan akan membentuk kepribadian yang negatif. Dari perspektif behavioris, kenakalan

¹⁵Wildan Halid dan Azaniatidin, ‘Pengaruh Konseling Behavioristi Terhadap Kenakalan Remaja Studi Kasus Remaja di Desa Massangkok Lombok Barat’, *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, (Institut Agama Islam Nurul Hakim, 1.2 (2021), h. 13

¹⁶Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Edisi revisi. Cetakan 1 (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang 2018), h. 212

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Logos, 2007), h. 34

remajadi sekolah merupakan perilaku atau kebiasaan negatif yang tidak pantas misalnya, merokok, judi, berkelahi, berbohong, dan membolos merupakan perilaku yang tidak menaati aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Menurut Rachel El-Muttaqin teori behavioristik memandang perilaku bermasalah yaitu :

- a. Perilaku bermasalah merupakan perilaku atau kebiasaan negative serta perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan yang ada di lingkungan .
- b. Perilaku yang menyimpang terbentuk dari cara belajar dan lingkungan yang tidak baik.
- c. Individu yang bermasalah cenderung merespon perilaku negative dari lingkungan, perilaku maladaptif sering kali terjadi karena adanya kesalahpahaman dalam memahami lingkungan tersebut.
- d. Seluruh perilaku individu diperoleh dengan cara belajar dan perilaku tersebut dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.¹⁸

Dari penjelasan di atas, pendekatan behavioris mencoba mencegah dan melakukan perubahan terhadap perilaku siswa yang tidak sesuai dengan tuntutan sekolah dan masyarakat. Secara umum, tujuan dari pendekatan behavioris adalah menciptakan kondisi baru yang lebih baik melalui proses pembelajaran untuk menghilangkan perbuatan yang tidak baik. Sementara tujuan khusus pendekatan behavioris adalah mengubah perilaku yang salah menjadi perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dan sekolah.

2. Sosial Kontrol Teori

Travis Hirschi menyatakan bahwa teori kontrol sosial adalah teori yang menggambarkan tentang kenakalan remaja. Teori kontrol sosial mengatakan bahwa salah satu penyebab kenakalan remaja ialah kurangnya integritas sosial dan lemahnya ikatan sosial dengan masyarakat.¹⁹ Teori ini dibangun karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk tidak mengikuti aturan atau melanggar hukum yang telah ditentukan, serta memiliki dorongan dalam melakukan

¹⁸Warlid, *Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Siswa Yang Kecanduan Game Online*, (Skirpsi, IAIN Banda Aceh Ar-Raniry, 2013),h. 42

¹⁹ Fikri Anarta, Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja, *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. 2.3(2021),h.448

perilaku yang menyimpang. Dengan demikian, teori ini menilai perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan seseorang menaatinya.²⁰

Salah satu ahli yang mengembangkan teori kontrol sosial adalah Travis Hirschi dan menyebutkan bahwa proposisi terhadap kontrol sosial sebagai berikut:

- a. Berbagai bentuk pengingkaran terhadap aturan sosial adalah akibat dari kegagalan dalam mensosialisasikan individu/kelompok masyarakat untuk menaati aturan dan tata tertib yang berlaku.
- b. Perilaku abnormal atau perilaku kriminal adalah bukti kegagalan kelompok sosial untuk menetapkan individu agar tetap menaati aturan terhadap norma ataupun nilai baik itu di lingkungan sekolah, keluarga dan instansi pemerintahan.
- c. Setiap individu harus belajar menaati aturan yang berlaku agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.
- d. Kontrol internal memiliki pengaruh yang tinggi dibandingkan dengan kontrol eksternal.

Dalam kehidupan sosial terdapat alat kontrol sosial yang mengendalikan berbagai tingkah laku agar tetap berada dalam batasan tingkah konformis. Artinya perilaku individu selalu berada dalam batasan antara perilaku yang boleh dilakukan dan perilaku yang tidak boleh dilakukan, tentunya batasan ini dalam bentuk perintah dan larangan. Perintah dan larangan atas tingkah laku individu dikatan sebagai pengendalian sosial (*sosial control*).²¹ Dalam proposisi yang dikemukakan oleh Travis Hirschi terdapat empat elemen utama yang dinamakan *sosial bands* berfungsi untuk mengendalikan perilaku manusia. Keempat unsur utama tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Attachment*(Kelekatan). Kelekatan adalah faktor emosional yang berarti anak tersebut memiliki kecenderungan untuk melekat pada orang lain.

²⁰Fikri Anarta, Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja, *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. 2.3(2021),h.488

²¹ Varyani, Analisis Pengendalian Sosial Perilaku Menyimpang Siswa Bermasalah Di SMA, *Jurnal Sosiologi dan Pembelajaran Untan*. 3.11 (2013),h.3

anak-anak melakukan kelekatan dengan orang tua, teman sekolah dan teman sebaya yang didalamnya termasuk pembinaan orang tua, kualitas komunikasi, kebersamaan dan pemahaman orang tua terhadap pertemanan dan kepercayaan anaknya. Kelekatan anak terhadap pihak tertentu akan membentuk suatu komitmen.

- b. *Commitment* (Komitmen Terhadap Aturan). Komitmen adalah unsur rasional dari suatu ikatan. Komitmen berfokus kepada sejauh mana kesepakatan antara anak dengan kelompok. Komitmen individu dengan tidak melakukan pelanggaran dikarenakan mereka tahu bahwa mendapatkan masalah akan menghambat kesuksesan mereka. Salah satu contohnya seperti menaati dan percaya terhadap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, menghormati tradisi dan toleransi beragama.
- c. *Involvement* (Keterlibatan). Keterlibatan anak terkait dengan berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan orang lain didalam suatu kegiatan. Jika interaksi yang terjalin seperti olahraga, kesenian dan lainnya merupakan kegiatan yang dominan positif maka kemungkinan untuk melakukan perilaku nakal akan semakin kecil. Sebaliknya apabila anak melakukan kegiatan yang negatif seperti bolos sekolah, tawuran, mencuri, melawan orang tua dan guru merupakan hal yang sering dilakukan maka perilaku nakal akan semakin mudah terbentuk.
- d. *Belief* (Keyakinan). Keyakinan adalah sedia menerima segala aturan dengan penuh kesadaran. Beberapa anak memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam mengikuti aturan sosial, sehingga tidak cenderung melakukan kenakalan.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori kontrol sosial adalah pandangan yang menjelaskan tentang perilaku menyimpang atau kenakalan remaja terjadi dikarenakan lemahnya ikatan sosial individu dengan masyarakat serta

²² Oky Budi Pratiwi & Erianjoni, Kontrol Sosial Perilaku Bullying di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan. 5.1 (2022), h.125

kurangnya integritas sosial. Kelompok yang memiliki ikatan sosial lemah akan cenderung melanggar hukum atau norma dikarenakan merasa terikat dengan peraturan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan kesepakatan.

3. Pendekatan Fitrah

Al-Qurtubi menyatakan bahwa fitrah bermakna kesujian jiwa dan rohani, yang artinya fitrah adalah firman Allah SWT yang diberikan kepada manusia, yaitu bahwa manusia sejak lahir dalam keadaan suci dalam artian tidak memiliki dosa.²³ Secara terminologi menurut pandangan Arifin, fitrah mengandung potensi pada kemampuan berpikir manusia berdasarkan rasio atau intelegensia (kecerdasan) menjadi pusat perkembangannya²⁴. Ibnu Tamiyah membagi fitrah menjadi dua bagian: 1). Fitrah *al-Munazzalah*, adalah fitrah luar yang masuk kedalam diri manusia, yang berupa petunjuk al- Sunnah dan al- Qur'an yang digunakan sebagai pembimbing dan kendali bagi fitrah. 2) Fitrah *al- Garizah* adalah fitrah yang melekat dalam diri manusia yang memberdayakan akal, untuk mengembangkan potensi dasar manusia.²⁵

Pengertian konsep fitrah secara sederhana yakni menunjukkan kepada kalangan pembaca bahwa meskipun manusia telah diberi kemampuan potensial untuk berpikir, berkehendak bebas dan memilih, namun pada hakikatnya ia dilahirkan sebagai muslim, dalam arti bahwa segala gerak dan lakunya cenderung berserah diri kepada Khaliknya. Akibat dari beribadah kepada Allah itu adalah, bahwa manusia yakni kalangan remaja yang haus akan kebutuhan pengembangan kepribadian nilai fitrah-nya diharuskan menempuh jalan hidup yang benar dan menghindari hal-hal yang membuatnya buruk²⁶. Pengertian sederhana secara terminologi menurut

²³Saryono, Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studi Islam*14.2 (2016) h. 163

²⁴Guntur Cahaya Kusuma, Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 6.2 (2013) h. 84

²⁵Saryono, Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studi Islam*14.2 (2016) hal. 164

²⁶Dawam Raharjo, *Pandangan Al-Qur'an Tentang Manusia Dalam Pendidikan Dan Perspektif Al-Qur'an*, (LPPI: Yogyakarta, 2018), h.35.

pandangan Arifin; fitrah mengandung potensi pada kemampuan berpikir manusia di mana rasio atau intelegensi menjadi pusat perkembangannya.²⁷

Pendekatan Fitrah mendorong manusia memahami simbol-simbol, hal-hal yang abstrak, menganalisa, membandingkan maupun membuat kesimpulan dan akhirnya memilih maupun memisahkan yang benar dan salah dalam menentukan semua sikap dan tingkah lakunya. Manusia dipandang sebagai suatu akal pikiran yang mencoba memecahkan masalah yang kompleks dengan cara yang baik. Di samping itu menurut Jalaluddin, akal dapat mendorong manusia berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan lingkungan yang positif. Manusia dengan kemampuan akalnya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mengubah serta merencanakan lingkungannya, menuju situasi kehidupan yang lebih baik, dan terhindar dari hal-hal negative salah satunya seperti kenakalan remaja²⁸. Salah satu penyebab kenakalan remaja adalah menjauhi fitrahnya, tidak melaksanakan perintah-perintah Allah SWT dan tidak menggunakan akalanya dengan baik, serta melakukan kemaksiatan. Kemaksiatan yang dilakukan oleh satu individu secara terus menerus akan menutupi hati yang suci.

Untuk mengurangi kecenderungan kenakalan remaja maka alternatif yang diberikan adalah intervensi melalui pendekatan fitrah. Pendekatan fitrah efektif untuk mengembangkan perilaku positif dan mengurangi pemikiran yang salah yang menimbulkan perilaku kenakalan remaja, karena kita sebagai muslim dilahirkan untuk bisa berperilaku yang baik. Dimana dengan pendekatan fitrah mengacu pada tujuan bersama dalam menghadirkan perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian, yang dimana awalnya remaja memiliki sifat yang selalu nakal namun dengan melakukan pendekatan fitrah ini maka sedikit demi sedikit bisa mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Karena pendekatan fitrah menjelaskan bagaimana sifat dan tanda-tanda (indikator) seseorang yang beriman dan bertaqwa.

²⁷Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2017), h.98

²⁸Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013), h. 123

Maka konsep fitrah yakni seluruh aspek dalam menunjang seseorang menjadi manusia secara manusiawi adanya penyesuaian akan aktualisasi fitrah-nya yang diharapkan, yakni pertama, konsep fitrah mempercayai bahwa secara alamiah manusia itu positif (fitrah), baik secara jasadi, nafsani (kognitif dan afektif) maupun ruhani (spiritual). Kedua, mengakui bahwa salah satu komponen terpenting manusia adalah qalbu. Perilaku manusia bergantung pada qalbunya. Di samping jasad, akal, manusia memiliki qalbu. Dengan qalbu tersebut manusia dapat mengetahui sesuatu (di luar nalar) berkecenderungan kepada yang benar dan bukan yang salah dan memiliki kekuatan mempengaruhi peristiwa maupun lingkungan yang buruk.

Dari penjelasan di atas, pendekatan fitrah mencoba melakukan perubahan-perubahan terhadap remaja. Konsep fitrah pada dasarnya mempercayai bahwa arah pergerakan hidup remaja secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu taqwa dan fujur. Remaja pada dasarnya diciptakan dalam keadaan memiliki potensi positif dan ia dapat bergerak ke arah taqwa. Bila remaja berjalan lurus antara fitrah dan Allah, maka ia akan menjadi taqwa (sehat, terhindar dari kenakalan remaja). Bila tidak selaras antara fitrah dan Allah, maka ia akan berjalan ke pilihan yang sesat (fujur).

Secara fitrah manusia diciptakan dengan penuh cinta, memiliki cinta, namun ia dapat berkembang ke arah agresi. Yang menjadi inti kemanusiaan itu adalah fitrah (agama) itu sendiri. Fitrah-lah yang membuat remaja memiliki keluhuran jiwa secara alamiah berkeinginan suci dan berpihak pada kebaikan dan kebenaran Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang buruk (kenakalan remaja).

Dengan pendekatan fitrah bisa memberikan tujuan yang baik dalam menghadirkan perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian, yang dimana awalnya remaja memiliki sifat yang selalu nakal namun dengan melakukan pendekatan fitrah ini maka sedikit demi sedikit bisa mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik dan sebagai lahan mengembangkan potensi kesucian remaja (konsep fitrah) dapat terpenuhi maka kebutuhan kepribadian remaja akan lebih sempurna serta ke arah yang lebih sehat.

C. Kerangka Konseptual

Untuk lebih memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Program Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remajadi SMA Negeri 2 Sidrap maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Program

Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan harapan dan saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai satu tujuan yang sama. Program sering dikaitkan dengan persiapan, perencanaan, rancangan atau desain. Dari perspektif pembelajaran desain adalah rencana pembelajaran (program pembelajaran). Program memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena memberikan arahan terhadap tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai penentu. Dengan adanya perencanaan yang matang dan terarah akan memberikan pengaruh yang baik dalam tercapainya suatu tujuan.

Program adalah menyusun langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam melaksanakan suatu program serta perencanaan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dapat disimpulkan bahwa program yang di bentuk berfokus kepada tujuan yang hendak dicapai.

2. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah individu yang berprofesi sebagai pengajar.²⁹ Guru adalah individu yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang digunakan untuk melaksanakan perannya sebagai seorang pembimbing bagi siswanya, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Guru bimbingan dan konseling adalah sosok yang menarik perhatian semua orang, baik dalam sekolah, masyarakat atau di sekolah. Bimbingan dan konseling

²⁹Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.187

adalah perpaduan antara bimbingan dan konseling yang terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*”. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami dirinya sendiri serta mengenal lingkungannya untuk merencanakan masa depannya dan membantu individu yang mengalami kesulitan atau permasalahan yang dihadapi.

Frank Pearson berpendapat bahwa “bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu atau kelompok (klien) untuk dapat memperisapkan diri, memilih, pengambilan keputusan, dan mendapatkan sebuah jabatan.³⁰ Konseling adalah salah satu teknik bimbingan, yang diberikan secara langsung dengan tatap muka antara konselor dengan konseli dengan metode wawancara. Masalah yang diselesaikan melalui teknik konseling, adalah masalah yang bersifat pribadi.

Konseling agama adalah langkah nyata membantu klien yang bermasalah dengan agama, bukan berarti konseling agama dirancang untuk membujuk klien agar mengikuti suatu ajaran agama tertentu. Konseling agama lebih mengarah kepada memberikan masukan, nasehat dan prespektif yang berkaitan dengan keyakinan agama klien.³¹

Bimbingan dan konseling adalah terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Kata “*guidance*” berasal dari kata “*guide*” yang artinya menerangkan dan memandu. Pengertian bimbingan menurut ahli, diantaranya yaitu “ bimbingan adalah proses yang berkesinambungan bukan kegiatan yang kebetulan dan seketika” dan “ bimbingan memiliki tahapan kegiatan yang sistematis , terencana dan terarah kepada suatu tujuan.” Bimbingan merupakan bantuan. Dalam proses bimbingan pembimbing tidak melaksanakan kehendak sendiri tetapi bertindak sebagai fasilitator dalam membantu mengarahkan juga dapat diartikan

³⁰Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 93

³¹Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta Kencana 2011), h.18

sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan, fisik, psikologis, sosial dan spritual.

32

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang memiliki keahlian untuk memberikan bantuan kepada individu/kelompok yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung agar individu/kelompok dapat mengembangkan potensinya secara optimal dalam hubungan sosial, pribadi karier serta dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Bimbingan manusia sudah tertuang dalam Q.S. Lukman/31: 16:-7.

يَبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي
الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَامْرًا بِالْمَعْرُوفِ
وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Terjemahnya

“Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus, Maha Mengetahui.” Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan serulah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”³³

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah dikembangkan untuk mendukung tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah maupun di madrasah.

Fungsi pelayanan bimbingan dan konseling yaitu:

- a. Fungsi pemahaman yaitu fungsi yang membantu untuk memberikan pemahaman kepada individu/klien setelah mengikuti konseling. Pemahaman

³²Ibnudin, Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, *Journal For Islamic Studies*, 2.2 (2019), h.129

³³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Fajar Mulya 2019).

- yang dimaksud yaitu pemahaman terhadap masalah yang dialami, pemahaman terhadap diri sendiri, pemahaman terhadap lingkungan yang luas dan pemahaman terhadap orang lain.
- b. Fungsi preventif adalah fungsi yang berhubungan dengan upaya konselor untuk mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi dan mencoba untuk mencegahnya sehingga konseli tidak mengalaminya.
 - c. Fungsi perkembangan adalah fungsi yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi lainnya.
 - d. Fungsi penyembuhan adalah fungsi yang bersifat kuratif. Fungsi yang berkaitan dengan pemberian bantuan terhadap konseli yang mengalami permasalahan, baik menyangkut aspek sosial, pribadi, belajar dan karier.
 - e. Fungsi penyaluran adalah fungsi pembinaan dan penyaluran internal dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memperkuat penguasaan pekerjaan (karier) atau penergetan jabatan berdasarkan minat, bakat, keahlian dan karakteristik kepribadian lainnya.
 - f. Fungsi adaptasi adalah fungsi yang membantu guru, kepala sekolah, staf, dan konselor untuk menyesuaikan program pendidikan dengan latar belakang guru untuk menyesuaikan program pendidikan, minat, kebutuhan dan kemampuan konseli.
 - g. Fungsi penyesuaian adalah fungsi yang membantu konseli untuk beradaptasi dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
 - h. Fungsi perbaikan adalah fungsi yang membantu konseli dalam memperbaiki kesalahan dalam berpikir, bertindak (kehendak) dan berperasaan.
 - i. Fungsi fasilitas adalah fungsi yang memberikan kemudahan terhadap konseli dalam mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang optimal, selaras, serasi, dan seimbang dengan seluruh aspek dalam diri konseli.

- j. Fungsi pemeliharaan adalah fungsi dari bimbingan dan konseling yang membantu konseli dalam mempertahankan situasi kondusif yang telah terbentuk dalam dirinya.³⁴

4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Tohirin menyatakan bahwa saat ini layanan bimbingan konseling di sekolah tampaknya lebih baik dari sebelumnya. Layanan bimbingan dan konseling semakin dikenal sebagai suatu profesi terutama dari pemerintah dan kalangan profesi lainnya. Pelaksanaan bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling diharapkan lembaga pendidikan dapat memperbaiki dan membentuk karakter siswa yang baik dan mewujudkan norma-norma dan nilai-nilai edukatif yang membangun. Selain itu bimbingan dan konseling bisa dijadikan sebagai tempat untuk mencurahkan segala keluh kesah yang mungkin rumit dialami siswa. Bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai sebuah layanan.

- a. Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa
- c. Membantu mengetahui dan mengembangkan kemampuan siswa
- d. Sebagai mediator
- e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa
- f. Memberikan materi pengembangan diri dan pelajaran budi pekerti
- g. Memberikan bantuan kepada guru lain.

5. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Menurut Abu Bakar M. Luddin mengemukakan tugas konselor di sekolah yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan permasalahan yang dialami
- b. Melakukan konseling dengan keputusan yang optimal

³⁴Sukanik Apriana, *Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Stud Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jonggat Lombok Tengah*. (Universitas Negeri Mataram, Lombok 2017), h. 19.

- c. Melakukan konseling kepada siswa yang mengalami kegagalan akademik
- d. Melakukan konseling dengan siswa dalam mengevaluasi kemampuan pribadi dan keterbatasan.
- e. Melakukan konseling dengan siswa tentang kesulitan belajar.³⁵

Secara umum tugas guru pembimbing ada dua: “mengasuh siswa dan memberikan layanan bimbingan dan konseling”. Selain membantu perkembangan peserta didik guru bimbingan konseling memiliki tugas yang harus dikerjakannya yaitu:

- a. Merencanakan program bimbingan, dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan kepala sekolah.
 - b. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan
 - c. Melaksanakan persiapan kegiatan bimbingan
 - d. Melaksanakan layanan bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawab minimal 150 siswa.
 - e. Melaksanakan kegiatan penunjang bimbingan
 - f. Menilai proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan
 - g. Menganalisis hasil penelitian
 - h. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penelitian
 - i. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan konseling
 - j. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan pada koordinator guru pembimbing.³⁶
6. Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah
- a. Layanan Orientasi adalah memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan lingkungan baru termasuk semua objek yang akan dipelajari, lingkungan sekolah dan mempermudah siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, biasanya diberikan dalam masa orientasi sekolah (MOS) kepada siswa baru sebelum proses belajar mengajar dimulai.
 - b. Layanan Informasi adalah layanan yang membantu siswa dalam menerima ataupun memahami setiap informasi, termasuk informasi sosial, karier, belajar, pribadi, bergaul dan pendidikan lanjutan.

³⁵ Abu Bakar M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung : citra Pustaka Media Perintis 2009), h. 47

³⁶ Achmad Juntika Jurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), h. 64

- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran adalah layanan komunikatif antara guru bimbingan konseling dengan siswa sehubungan dengan pemilihan karier, potensi, minat siswa yang berujung pada masa depan siswa. Melalui layanan penempatan dan penyaluran siswa dibimbing untuk memilih program studi atau jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
- d. Layanan Bimbingan Belajar adalah layanan yang diberikan terkait dengan kegiatan belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan kepada siswa mengenai cara belajar yang cepat, teknik belajar yang efektif serta memberikan instrumen tes gaya belajar sehingga siswa dapat memahami gaya belajarnya.
- e. Layanan Konseling Perorangan adalah layanan yang diberikan kepada individu berdasarkan kerelaan siswa untuk mengikuti konseling secara tatap muka sertamembantu siswa yang memiliki permasalahan untuk mengetahui apa yang menjadi pokok permasalahannya, kekuatan dirinya untuk menemukan solusi terhadap permasalahannya .
- f. Layanan Bimbingan Kelompok adalah layanan yang membahas tentang perlunya pengambilan keputusan untuk berbagai hal penting secara berkelompok.
- g. Layanan Konseling Kelompok adalah layanan yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang identik dialami oleh beberapa siswa, dengan adanya konseling kelompok dengan bantuan konselor, siswa yang mengalami permasalahan yang sama dapat bertukar pikiran dan memberikan masukan untuk memperoleh solusi atau jalan keluar.
- h. Layanan Mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak (atau lebih) yang sedang dalam keadaan tidak menemukan kecocokan, yang menjadikan mereka saling bermusuhan dan bertentangan. Dengan adanya layanan mediasi guru bimbingan konseling berusaha untuk

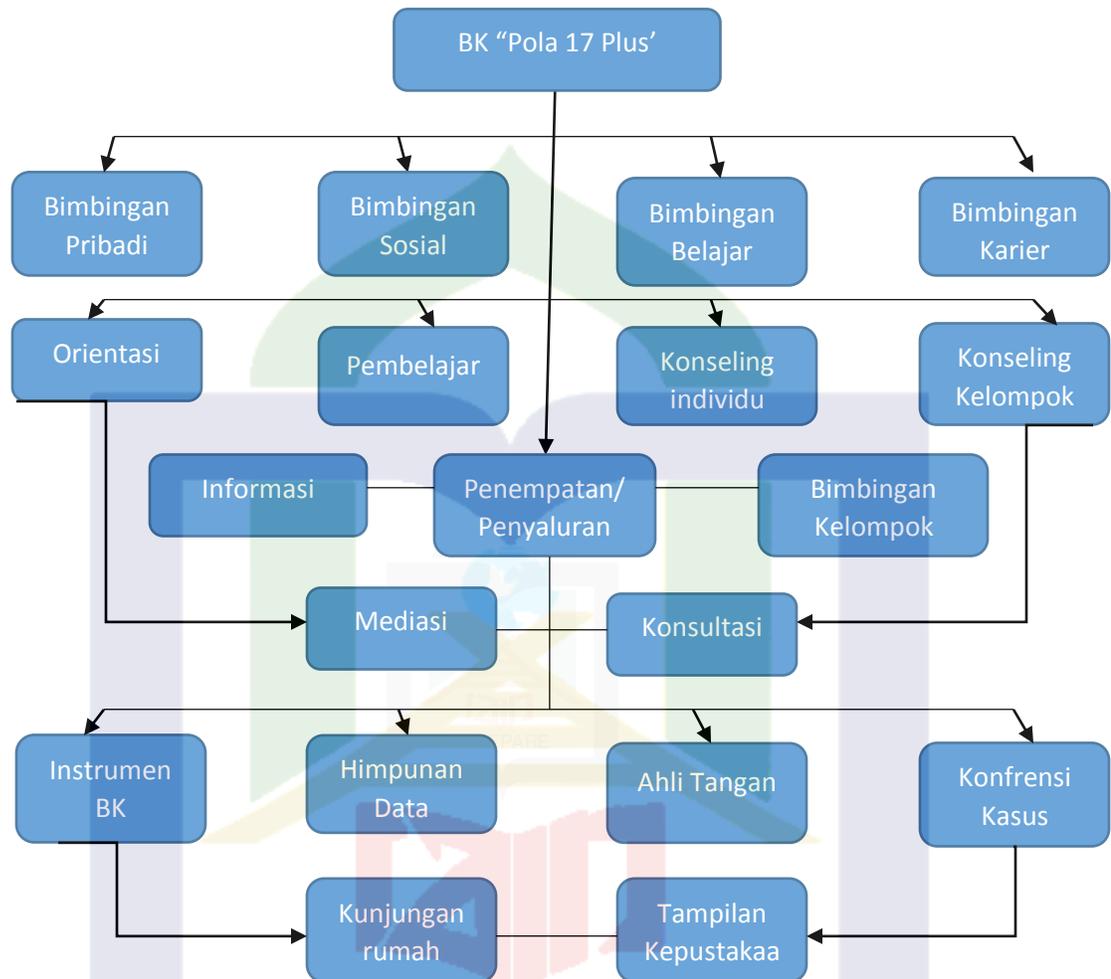
menengahi atau sebagai mediator diantara kedua belah pihak yang saling bermusuhan.

- i. Layanan Advokasi adalah layanan yang membantu klien agar hak-hak keberadaan, kehidupan dan perkembangan individual yang bersangkutan kembali diperoleh setelah hak-hak tersebut selama ini dihalangi dan dibatasi.
- j. Layanan Konsultasi adalah layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang pelanggan (konsulti) yang memungkinkan konsulti memperoleh pemahaman, wawasan dan cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau permasalahan orang ketiga.³⁷



³⁷ Ramlah, Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik, *Jurnal Al-Mau'izhah Universitas Muhammadiyah Parepare*, 1.1 (2018), h.73-74

7. Pola 17 Plus/Bimbingan Komprehensif



Gambar 2.2 Bagan BK 17 Plus

Bimbingan dan konseling pola 17 plus adalah program bimbingan konseling atau proses pemberian bantuan kepada siswamelalui 9 layanan, 6 bidang bimbingan serta 6 layanan pendukung yang telah sesuai dengan norma yang berlaku. Tujuan dari pola 17 plus secara umum untuk memberikan arahan atau sebagai acuan dan evaluasi kerja bagi guru bimbingan dan konseling, membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan kesempatan, pendidikan, mengenal

bakatnya, minat, kemampuannya, serta merencanakan karier yang sesuai dengan tuntutan kerja.

Bimbingan komprehensif adalah pandangan yang bertitik tolak terhadap asumsi positif tentang potensi manusia, dengan asumsi tersebut bimbingan kemudian dipandang sebagai suatu proses dalam memfasilitasi perkembangan yang berfokus kepada membantu siswa dalam fase perkembangannya. Bimbingan konseling komprehensif adalah model yang mempromosikan guru bimbingan dan konseling (konselor) untuk memberikan pengertian penuh terhadap siswa, serta bekerja sama dengan guru kelas, orang tua, dan kepala sekolah.

Bimbingan konseling komprehensif memiliki tiga unsur serta empat komponen, tiga unsur tersebut meliputi (1) kerangka yang organisatoris mempunyai tiga komponen struktural (dasar pemikiran, definisi dan asumsi) dan empat komponen program (*individual planning, system support, responsive services and guidance curriculum*), (2) isi dari program yang terdiri dari kemampuan siswa, (3) sumber daya yang meliputi anggaran dana, personil dan mengimplementasikan program.³⁸

Pinsip-prinsip bimbingan konseling komprehensif yaitu :

- a. Subjek layanan dari bimbingan komprehensif adalah seluruh peserta didik.
- b. berfokus kepada pembelajaran siswa dan memberikan dorongan terhadap perkembangan peserta didik.
- c. Guru dan konselor sebagai fungsionaris dan bekerja sama
- d. Program bimbingan yang terorganisir, terarah dan terencana sebagai bagian penting dari bimbingan komprehensif.
- e. Peduli terhadap peningkatan diri, penerimaan diri dan pemahaman diri
- f. Berfokus kepada proses
- g. Berorientasi team work serta mensyaratkan pelayanan dari konselor profesional yang terlatih.

³⁸ Caraka Putra Bhakti, *Bimbingan Konseling Komprehensif : Dari Pradigma Menuju Aksi*, *Jurnal Fokus Konseling*, 1.2 (2015), h.100

h. Bersifat sekuensial dan fleksibel.³⁹

8. Kenakalan Remaja

a. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Jadi yang matang bukanlah bentuk tubuh anak, bukan juga cara berpikir dan tingkah lakunya, bukan pula sikapnya, masa dewasa berpikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.⁴⁰

Masa peralihan atau masa remaja adalah masa transisi, ketika seseorang meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan kelemahan dan ketergantungan, tetapi belum mampu menjadi usia yang kuat dan bertanggung jawab, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. tergantung pada lingkungan dan tingkat sosial masyarakat tempat tinggalnya. Semakin maju masyarakat maka remaja akan semakin lama hidup, karena ia harus siap beradaptasi dengan masyarakat yang banyak kebutuhannya.⁴¹

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan batasan usia 10-19 tahun serta ditandai dengan perubahan psikologis dan fisik. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dengan banyak tuntutan untuk bisa beradaptasi dengan situasi dan lingkungan baru. Pubertas kemudian juga ditandai dengan perubahan perkembangan fisik dan psikis. Untuk anak perempuan, bokong mulai berkembang, payudara mulai berkembang, dan menstruasi dimulai. Sedangkan bagi anak laki-laki ditandai dengan mimpi basah,

³⁹Caraka Putra Bhakti, *Bimbingan Konseling Komprehensif : Dari Pradigma Menuju Aksi*, *Jurnal Fokus Konseling*, 1.2 (2015), h.96 .

⁴⁰Sofyan Willis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Seperti Narkoba, Free Sex dan Pencegahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 20.

⁴¹Sofyan Willis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Seperti Narkoba, Free Sex dan Pencegahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 23.

tumbuhnya jakun serta tumbuhnya kumis, cambang dan rambut disekitar kemaluan.

b. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan atau tindakan yang melanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja dapat terjadi karena suatu bentuk pengabaian sosial yang dilakukan oleh remaja sehingga hal tersebut dapat menjadi bentuk perilaku yang menyimpang.

Menurut Sumiyantao dalam Rahman Taufiqrianto Dako “kenakalan remaja adalah perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kesopanan, kesusilaan dan pelanggaran-pelanggaran hukum tetapi anak tersebut tidak sampai dituntut oleh pihak berwajib.”⁴²

Kenakalan remaja adalah seorang anak yang masih berada dalam fase-fase usia remaja yang kemudian melakukan pelanggaran terhadap norma hukum, asusila, sosial dan agama.⁴³ Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai sosial, norma-norma yang berlaku di masyarakat.⁴⁴

Kenakalan remaja adalah kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang menyimpang serta tidak dapat diterima oleh masyarakat sosial dan kemudian terjadi tindakan kriminal. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja, serta tindakan yang melanggar norma-norma baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga tindakan yang melawan hukum.

⁴²Rahman Taufiqrianto Dako, *Kenakalan Remaja*, *Jurnal Inovasi Universitas Gorontalo*, 9.2 (2012).

⁴³ Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 14

⁴⁴ Dadan Sumara dan Sahadi Humaedi, *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, *Jurnal Panalitian & PPM*, 4.2 (2017), h. 129.

c. Jenis-jenis Kenakalan Remaja

Sunarwiyati dalam Purwandi mengatakan bahwa ada tiga tingkatan kenakalan remaja / siswa: (1) kenakalan biasa atau yang sering kali terjadi seperti datang terlambat ke sekolah, suka keluyuran, merokok, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit, suka berkelahi, dan juga berbicara yang tidak sopan kepada guru dan orang yang lebih tua (2) kenakalan yang mengakibatkan pelanggaran serta kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa memiliki SIM, mencuri baik itu milik orang tua ataupun orang lain (3) kenakalan individual/kelompok yang khusus seperti melakukan seks tanpa adanya hubungan pernikahan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, pencabulan, dan melakukan pemerkosaan.⁴⁵ Kenakalan remaja adalah meliputi seluruh kelakuan yang tidak baik (perilaku menyimpang) dari norma-norma hukum pidana.

Menurut Jansen dalam buku Sarwono bahwa ada empat jenis kenakalan remaja, yaitu: pertama, perkelahian atau kenakalan yang menyebabkan korban fisik, pembunuhan, pencabulan dan lain-lain. Kedua, pencurian dan pemerasan. Ketiga, kenakalan yang menyebabkan remaja terpengaruh menggunakan obat-obat terlarang seperti, sabu-sabu, heroin dan ganja. Keempat, kenakalan yang tidak menaati norma-norma yang ada di sekolah seperti membolos, merokok, bahkan tidak sopan terhadap guru di kelas.⁴⁶

Gunarsa mengelompokkan kenakalan remaja sebagai berikut:

- 1) Berbohong atau melakukan tindakan penipuan
- 2) Meninggalkan pekarangan sekolah tanpa izin dari pihak sekolah pada saat jam sekolah masih berlangsung
- 3) Kabur dari rumah
- 4) Mengonsumsi alkohol serta menggunakan pakaian yang tidak pantas
- 5) Mengoleksi barang-barang yang berbau porno serta mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan

⁴⁵Purwandi, *Kenakalan Remaja*, (Rajawali Pers, Jakarta, 2011), h. 31

⁴⁶Sarlito, *Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2017), h.200..

- 6) Terlibat dalam sex bebas serta menjadi seorang pelacur dengan alasan ekonomi.
- 7) Keluyuran dengan membawa benda-benda tajam yang biasa digunakan dalam melakukan kekerasan.⁴⁷

d. Faktor-faktor Kenakalan Remaja

Kenakalan siswa(kenakalan remaja) tentunya sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Arifin berpendapat bahwa kenakalan remaja dapat terjadi karena dipicu oleh dua faktor⁴⁸, yaitu:

- 1) Faktor Internal yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti, penyakit mental/gangguan jiwa, memiliki nafsu yang berlebihan, gangguansaraf, tidak percaya diri, dan juga memiliki penilaian yang buruk terhadap dirinya sendiri.
- 2) Faktor Eksternal yaitu, faktor yang berasal dari lingkungan seperti, pola asuh yang salah, keterbatasan ekonomi, kurangnya perhatian dari orang terdekat (orang tua), pengaruh teman sebaya, serta terpengaruh oleh pelaksanaan hukum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah: kurangnya kasih sayang dari orang terdekat terutama orang tua. Orang tua terlalu membebaskan anaknya sehingga mereka melakukan perbuatan yang buruk, masuk kepergaulan orang dewasa, kurangnya pemahaman agama, peran dari perkembangan iptek yang tidak berjalan dengan semestinya sehingga menimbulkan dampak yang negatif terhadap remaja, kurangnya bimbingan kepribadian yang semestinya dilakukan oleh pihak sekolah, tidak memiliki tempat untuk menyalurkan bakat serta hobi yang dimiliki serta memiliki permasalahan yang belum terselesaikan.

⁴⁷Sardi, Budianto, Joni Pranata, Suryanti. *Penerapan Konseling Realita Dan MindFulness Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home*. Jurnal HUMMANS (Humaniora, Manajemen, Akuntansi), 4.1 (2021): h.50

⁴⁸Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), h. 127

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja ada beberapa kelompok yaitu faktor internal, faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri kemudian faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungannya apa bila remaja tidak mampu dalam membatasi dirinya sendiri maka akan terjerumus keperilaku yang menyimpang.

9. Tindakan Preventif

Tindakan preventif merupakan tindakan pencegahan yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapi oleh individu, dengan mencegah agar permasalahan tersebut tidak menimpa individu.

Menurut Zakiah Drajat dalam Lilis Karlina kenakalan remaja dapat dihindari dengan melakukan usaha preventif, seperti:

- a. Memberikan pendidikan agama yang dapat membimbing anak dari perilaku menyimpang.
- b. Orang tua mampu dalam memberikan dasar-dasar pendidikan kepada anak.
- c. Melakukan bimbingan yang dibenarkan oleh bimbingan dan konseling.
- d. Orang tua dituntut untuk memahami nilai-nilai agama agar bisa mengamalkannya kepada anak.
- e. Menyaring media yang dapat menjadi tempat anak untuk belajar seperti buku, komik dan film.⁴⁹

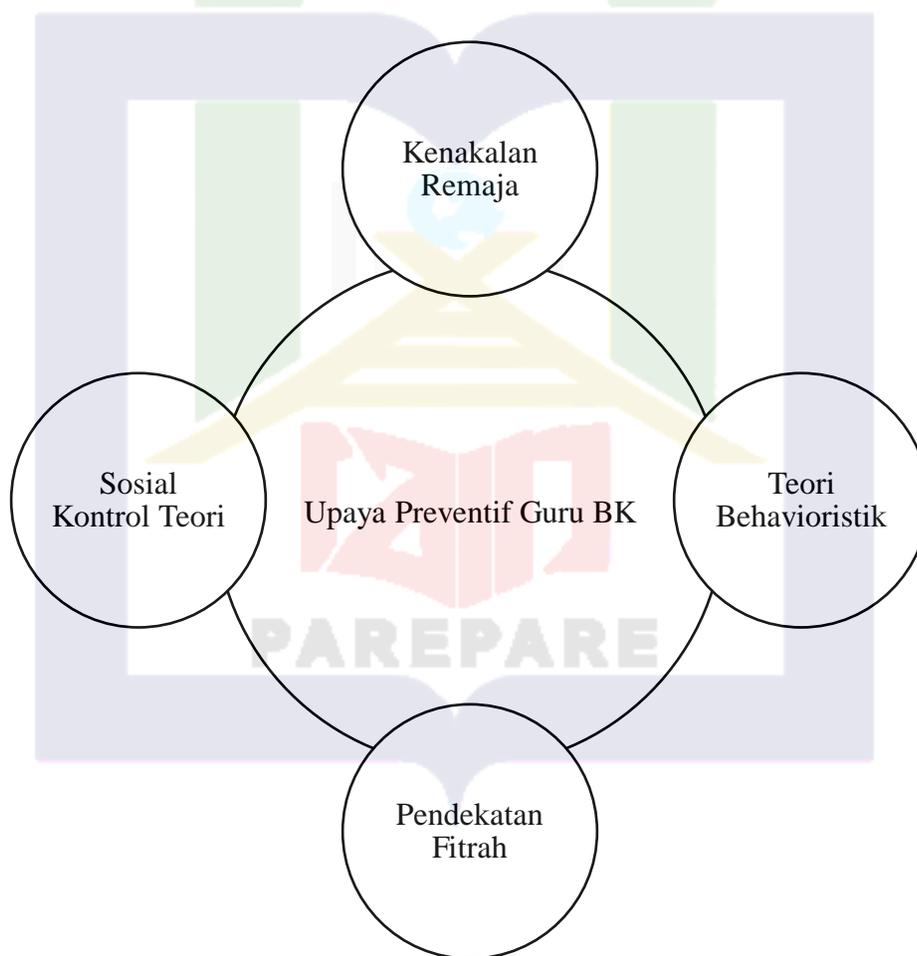
Berdasarkan penjelasan di atas kenakalan remaja dapat dihindari dengan melakukan tindakan preventif, salah satunya dengan orang tua memberikan pendidikan agama kepada anak dan mengawasi media yang digunakan oleh anak.

Kenakalan remaja yang terjadi dikalangan masyarakat saat ini menjadi suatu bentuk keprihatinan terhadap generasi penurus bangsa. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja atau siswadapat memberikan dampak yang negatif terhadap dirinya bahkan bisa saja melukai orang lain. Usaha yang perlu dilakukan oleh pembimbing di sekolah dengan memberikan tindakan pencegahan dengan menggunakan layanan dari bimbingan dan konseling yaitu layan informasi.

⁴⁹Lilis Karlina, Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. Jurnal Edukasi Nonformal.1.1 (2020)

Layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh remaja serta layanan ini berusaha untuk membekali siswa dalam ilmu pengetahuan dan juga pemahaman tentang lingkungannya. Layanan informasi ini sebagai layanan yang membantu siswa dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan mereka baik itu tentang karier, pekerjaan, sosial dan pribadi.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang dapat menghasilkan data dengan deskriptif yang dapat berupa pertanyaan tertulis dan juga lisan dari subjek yang diamati. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran dari data yang bersifat deskriptif, yaitu dengan penjelasan secara aktual bagaimanakah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis proses aktivitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan berpikir berdasarkan kenyataan atau keadaan yang terjadi, serta mengkaji berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, pengakuan introspektif, kisah hidup, wawancara, pembicaraan, fotografi, rekaman, catatan pribadi dan berbagai teks visual lainnya.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sidrap. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Program Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMA Negeri 2 Sidrap.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif deskriptif, dalam bentuk teks. Untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dapat

⁵⁰Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 5

melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, dokumentasi dan juga wawancara. Kemudian untuk pengumpulan data lainnya pada penelitian kualitatif bisa diperoleh dengan perekaman video dan juga pengambilan gambar.⁵¹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data pertama yang diperoleh dari 3 Orang guru bimbingan konseling, wali kelas dan kepala sekolah serta 3 orang siswa kelas XII dan 3 orang siswa kelas XI. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan sekaligus membangun kerjasama yang baik dengan informan. Peneliti juga akan terjun langsung kelapangan sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara jelas dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.⁵²

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh juga memperoleh data melalui perpustakaan seperti: jurnal, buku, serta melalui website/situs. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.⁵³

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu, dokumentasi dan wawancara. Uraian lengkapnya sebagai berikut.

⁵¹Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 10

⁵²Moalani Rekuesih dan Cahaya Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 98

⁵³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 8.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang memperoleh dari dialog antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan sedangkan orang yang diwawancarai bertindak sebagai narasumber serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dapat mengkonstruksi informasi tentang peristiwa, perasaan, motivasi, perhatian harapan akan masa yang akan datang, dan memperluas informasi yang akan dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Peneliti memilih teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih akurat dan mendalam.⁵⁴

Peneliti akan melakukan wawancara bebas terpimpin dalam pertanyaan-pertanyaan, maupun pernyataan yang sudah tersusun terlebih dahulu yang ditujukan kepada:

- a. 3 orang guru BK
- b. Wali kelas XI dan XII
- c. Kepala sekolah
- d. 3 orang siswa kelas XI dan 3 Orang siswa kelas XI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-fata yang sudah ada. Metode ini lebih muda dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dikategorikan sebagai data sekunder,

⁵⁴Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kialitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Pilar Media, 2014), h. 124-12.

sedangkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dikategorikan sebagai data primer atau data yang diperoleh melalui narasumber.⁵⁵

Dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini berupa pengambilan gambar, video, audio, dan juga dokumen program bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Sidrap.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.⁵⁶

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Derajat *Credibility*

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini

⁵⁵Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 149-10

⁵⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci dan jelas atas hasil penelitiannya tersebut.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *depenable*.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun Data sistematis diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami pembaca. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari:

⁵⁷Sandi Hesti Sondak, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA*, 7.1, 2019.

(a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.⁵⁸

1. Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkul memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data.

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

⁵⁸Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 147-150.

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai sosial yang ada di masyarakat, kenakalan remaja mencakup semua perbuatan yang menyimpang dari norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja perilaku tersebut dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain. dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam mencegah terjadi perilaku kenakalan remaja tentunya memiliki berbagai cara, salah satunya dengan adanya pihak sekolah yang memberikan dukungan untuk melaksanakan pencegahan kenakalan remaja kepada peserta didik. Ada berbagai macam bentuk kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekolah salah satunya seperti, siswa yang kedapatan merokok dan membolos sekolah hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Rasdiana (subjek 1) selaku wali kelas XI. Adapun hasil wawancara:

“ sebenarnya kalau untuk kenakalan itu terlalu banyak cuma yang umumnya itu adalah ini merokoknya jadi kalau saya anak waliku kebanyakan kemrin kasusnya yang selalu berulang itu adalah merokok. Jadi dia merokok di lingkungan sekolah memang dan itulah yang menjadi tanggung jawab kita selaku wali kelas bagaimana anak ini tidak merokok.”⁵⁹

Menurut ibu Hasmuriyani (subjek 2) selaku wali kelas XII mengemukakan bahwa bentuk kenakalan remaja di sekolah ini secara umum itu sangat banyak, akan tetapi hal yang sering kali berulang-ulang terjadi yaitu penggunaan atribut sekolah yang tidak lengkap, kemudian bully, membolos bahkan banyak dari siswa laki-laki

⁵⁹ Ibu Rasdiana, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 18 juli 2023

yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah . Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“secara umum itu dek kalau disini bentuk kenakalan remajanya itu sangat banyak yah, tapi kalau perilaku yang jelek yang mengarah kekenakalan remaja itu yang sering diulang-ulang itu atribut sekolah yang tidak lengkap sedangkan disini itu ada tata tertib yang wajib dipatuhi salah satunya itu wajib menggunakan atribut sekolah nah ada juga siswa laki-laki yang sampai kedapatan merokok di lingkungan sekolah sampai- sampai juga lompat pagar biar bisa bolos.”⁶⁰

Menurut ibu Rasdiana (subjek 1) salah satu faktor yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yaitu dari faktor lingkungannya. Lingkungan yang bisa saja menjadi contoh untuk melakukan kenakalan seperti, merokok dan juga faktor ingin di akui sehingga melakukan sesuatu yang menyimpang seperti, melakukan tawuran agar di akui oleh temannya dan mendapatkan uang dari hasil tawuran. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“faktornya itu saya pikir faktor lingkungan ini karena kalau saya liat kalau dari segi rokoknya dia sudah lama merokok. Pernah juga tawuran saya anak waliku yang sempat kemarin viral ada vidionya itu, sebenarnya dia kayak apa di disuruh tawuran sama temannya dibayar kayaknya entah itu tawuran untuk mendapatkan uang atau bagaimana kayak di buat-buat, kalau kalah mendapatkan uang kalau menang bisa saja dia yang meberi uang.”⁶¹

Kenakalan ramaja yang terjadi di lingkungan sekolah tentu saja membutuhkan perhatian yang cukup besar agar siswa tidak terjerumus kedalam perilaku menyimpang yang lebih parah. Untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap guru BK berupaya untuk memberikan bimbingan dan layanan yang dibutuhkan oleh siswa serta membentuk program kerja sama dengan pihak kepolisian. Adapun program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap yaitu:

⁶⁰ Ibu Hasmuriyani, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 18 juli 2023

⁶¹ Ibu Rasdiana, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 18 juli 2023

a. Program Bersinar (Bersih Dari Narkoba).

Masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dapat dikatakan sulit di atasi, dikarenakan penyelesaiannya membutuhkan banyak bantuan dari pihak-pihak tertentu seperti pemerintah, kepolisian, keluarga, dan juga remaja itu sendiri. Sedangkan kondisi anak pada usia sekitar 15-19 tahun memiliki sifat yang sangat sensitif dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga terdapat dorongan untuk mencoba hal baru. Perilaku anak remaja yang seperti itu sangat rentan terhadap kemungkinan besar untuk mencoba obat-obat terlarang, dengan demikian diperlukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba baik itu di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah.

Menurut ibu Hj. Nurmiyati (subjek 3) selaku guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap Ada program kerja sama yang dilakukan antara Polres Sidrap dengan guru BK. Program ini di rancang untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja atau perilaku menyimpang. SMA 2 Sidrap ditunjuk sebagai salah satu sekolah yang mendukung program kepolisian untuk mencegah kenakalan remaja yang menjerumus ke pemakaian narkoba. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“kami bekerja sama dengan pihak kepolisian ada programnya sekarang kepolisian yaitu (bersinar) bersih dari narkoba salah satunya SMAN 2 Sidrap ditunjuk untuk program itu, maksudnya mendukung programnya kepolisian dari SMAN 2 Sidrap Alhamdulillah kita bekerja sama, bisa dibilang program ini salah satu bentuk untuk mencegah kenakalan remaja karena memberikan pemahan kepada remaja tentang bahaya narkoba”⁶²

Program ini di rancang khusus untuk memberikan informasi yang lengkap terkait dengan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Program ini menggunakan metode bimbingan kelompok dengan tujuan membahas topik-topik tertentu yang mengandung perasaan aktual sehingga perhatian peserta berfokus ke topik yang di bahas. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan terkait dengan penyalahgunaan narkoba itu mendorong pengembangan pikiran, wawasan, dan mewujudkan tingkahlaku yang lebih efektif.

⁶² Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 20 juli 2023

Menurut bapak Siswadi (subjek 6) selaku kepala sekolah SMAN 2 Sidrap mengemukakan bahwa supportnya terhadap program kerja sama antara guru BK dengan Polres Sidrap maupun pihak lainnya untuk mencegah kenakalan remaja yaitu dengan memberikan support yang kuat dengan melengkapi seluruh kebutuhan yang diperlukan pada saat pelaksanaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara berikut:

“support yang diberikan sangat kuat dengan melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan dilakukan”⁶³

Program ini melibatkan seluruh siswayang ada di SMA Negeri 2 Sidrap, wali kelas, kepala sekolah.

b. Layanan Informasi.

Layanan informasi merupakan layanan yang membantu siswa dalam menerima ataupun memahami setiap informasi, termasuk informasi sosial, karier, pribadi, belajar dan pendidikan lanjutan. Layanan ini dipilih karena dapat membantu siswa dalam mencegah perilaku-perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di sekolah SMA Negeri 2 Sidrap menggunakan layanan informasi sebagai salah satu tindakan preventifnya.

Menurut ibu Fahmiah (subjek 4) selaku guru bimbingan dan konseling, mengemukakan bahwa layanan bimbingan konseling di sekolah ini selalu memberikan informasi tentang pencegahan kenakalan remaja salah satunya yaitu layanan informasi yang lebih banyak menyediakan informasi-informasi tentang dampak atau akibat dari kenakalan remaja kemudian pada saat pemberian bimbingan baik itu bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal akan ada informasi tentang pencegahan kenakalan remaja baik itu tentang bahaya narkoba, merokok dan juga tentang penyakit HIV yang dapat disebabkan oleh pergaulan bebas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara berikut:

“kalau dari informasinya itu lebih ke layanan informasi sebenarnya karena layanan informasi BK kebanyakan memberikan informasi tentang dampak dan akibat dari kenakalan remaja kemudian setiap pemberian bimbingan baik itu

⁶³ Bapak Siswadi, Wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 27 Juli 2023

bimbingan kelompok ataupun bimbingan klasikal selalu tersirat didalamnya tentang pencegahan kenakalan remaja,, seperti itu dijelaskan bahaya merokok untuk kesehatan tubuh, bahaya narkoba sama itu penyakit HIV selalu diingatkan siswa”⁶⁴

Menurut bapak Luru (subjek 5) selaku guru BK SMA Negeri 2 Sidrap bahwa tujuan dari pemberian layanan informasi di sekolah agar siswa mempunyai pemahaman terhadap berbagai hal yang ada di rentan kehidupan dan menjadi bekal untuk menghadapi lingkungan luar, serta mampu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“tujuan dari pemberian layanan informasi ke siswa itu untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan berbagai hal dalam kehidupannya dan bisa menjadi bekalnya nanti pada saat dia berada di lingkungan luar kemudian juga dengan informasi yang mereka terima bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.”⁶⁵

Menurut ibu Hj. Nurmiyati (subjek 3) layanan informasi dipilih karena layanan ini sangat fleksibel artinya layanan ini dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Ibu Hj. Nurmiyati juga mengatakan bahwa jika melihat situasi dan kondisi biasanya dilakukan pemberian layanan secara tiba-tiba. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“kalau dilihat dari situasi dan kondisinya biasanya tiba-tiba dilakukan pemberian layanan atau bimbingan, seperti layanan informasi lah tentang mencegah kenakalan remaja layanan informasi itu bisa dilakukan dimana saja kapan saja bisa secara tiba-tiba dilakukan makanya diperkuat informasi tentang kenakalan remaja menggunakan layanan ini karena fleksibel”⁶⁶

Hasil wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pemberian layanan informasi di sekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi tentang materi kenakalan remaja.

⁶⁴Ibu Fahmiyah, wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 17 Juli 2023

⁶⁵ Bapak Luru, wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 17 Juli 2023

⁶⁶ Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 20 Juli 2023

c. Bimbingan Keagamaan.

Bimbingan keagamaan adalah proses layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang di perlukan dalam membuat rencana. Hakikat dari bimbingan keagamaan adalah berupaya untuk membantu siswa belajar kembali kepada fitrahnya dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah SWT.

Untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar siswa tersebut dapat mengembangkan fitrahnya dengan benar dan kukuh sesuai dengan ajaran Allah dan rasul-Nya. Di SMA Negeri 2 Sidrap bimbingan keagamaan menjadi salah satu tindakan preventif dalam mencegah kenakalan remaja.

Selain dari ketiga program utama di atas, guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap juga bekerja sama dengan pihak Satpol PP Kabupaten Sidrap untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Hal ini yang dikatakan oleh ibu Hj. Nurmiyati (subjek 3) mengemukakan bahwa, apa bila ditemukan suatu tempat nongkrong siswa diluar sekolah pada saat jam sekolah masih berlangsung, maka akan bekerja sama dengan pihak Satpol PP dan pihak pemerintahan Kabupaten Sidrap untuk membantu mencegah kenakalan remaja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kadang kalau ada masalah yang muncul kita juga bekerja sama dengan pihak terkait pemerintah Kabupaten Sidrap, Satpol PP. kalau misalnya ada tempat-tempat yang kita temukan bahwa disitu sering ada siswa ngkrong atau apa pada saat jam pelajaran kadang kita menyampaikan informasi menyurat ke perintah karena kita tidak bisa terlalu banyak mencampuri apa di luar jadi kita kerja sama dengan pihak Kabupaten supaya kalau bisa bagaimana caranya menangani tidak terlalalu banyak. Karena biasanya itu masalah muncul antara sekolah dan rumah makanya disini kita untuk mencegah juga itu mencegah kenakalan-kenakalan yang diluar dari sekolah.”⁶⁷

Guru BK SMA Negeri 2 Sidrap juga bekerja sama dengan wali kelas untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Hasmuriyani (subjek 2) selaku wali kelas XII. Upaya pencegahan kenakalan remaja

⁶⁷ Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 20 juli 2023

yang dilakukan bersama guru BK yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat, memberikan informasi-informasi terkait dengan akibat dari kenakalan remaja yang dipajang di mading kelas. Wali kelas menyerahkan anak yang melakukan kenakalan, yang bisa dikategorikan sebagai kenakalan yang cukup berat seperti, ditemukan merokok berulang kali di sekolah dan juga membolos kepada guru BK. Guru BK mengambil tindakan dengan memberikan surat kepada orang tua siswa untuk dipanggil mendampingi anaknya berhadapan langsung dengan guru BK. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“untuk upaya pencegahannya itu tidak terlepas dari memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang kedua itu ada semacam informasi-informasi terkait akibatnya itu kalau melakukan kenakalan remaja yang di tempel di mading kelas yang di berikan oleh guru BK. Kita juga memberikan sanksi tetapi tidak menggunakan kekerasan kalau ada siswa yang sering sekalimi didapat merokok di sekolah apa lagi kalau seringmi kedapatan juga bolos na suka manjat pagar kan itu termasuk

BKnya nanti di BK di tau sanksi apa yang diberikan ke ini anak. Kalau biasanya itu dek disini dihubungi orang tuanya ini anak atau di kasih surat baru nanti ini anak masuk BK didampingi sama orang tuanya guru BK yang jelaskan apa kesalahannya anaknya kenapa di panggil begitu.”⁶⁸

Menurut ibu Rasdiana (subjek 1) mengemukakan bahwa, upaya pencegahan kenakalan ramaja yang dilakukan bersama dengan guru BK adalah dengan menghubungi orang tua siswa yang bermasalah untuk memberikan peringatan pertama.

Selanjutnya peringatan kedua, apa bila kenakalan yang dilakukan siswa masih berulang maka dipanggil ke ruang BK dan apa bila siswa tersebut masih melakukan kenakalannya, akan dipanggil keruangan BK bersama dengan orang tuanya. Jika kenakalan yang dilakukan siswa masih berulang setelah di panggil ke ruangan BK bersama dengan orang tuanya maka, akan di berikan surat peringatan untuk yang terakhir kalinya dan jika masih berulang maka akan dikeluarkan dari sekolah. hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

⁶⁸ Ibu Hasmuriyani, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

“upaya itu yang pertama kita lakukan adalah menelfon orang tuanya jadi peringatan pertama itu ditelfon orang tuanya yang kedua karena beberapa kali memang berulang kedua itu dipanggil si anak keruang BK ketiga dipanggil anak keruang BK beserta dengan orang tuanya itu upaya tiga kali berulang terakhir sudah di kasih surat peringatan dan terakhir akan di kasih keluar.”⁶⁹

Menurut Alfiah (subjek 7) siswa kelas XII mengemukakan bahwa kenakalan yang biasa dilakukan oleh temannya sehingga di panggil keruangan BK seperti berkelahi, atau kedatangan berduan dengan teman lawan jenis. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“biasanya kayak berkelahi di kelas kayak cekcok terus pernah juga ada yang dipanggil gara-gara kayak mungkin didapat berduan sama teman lawan jenisnya”.⁷⁰

Menurut Nurhalimah (subjek 8) siswa kelas XII mengemukakan bahwa kenakalan yang biasa dilakukan temannya di sekolah sehingga dipanggil keruangan BK seperti berkelahi, saling menyindir di media sosial dan bahkan ada yang kedatangan merokok. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kenakalan misalkan berkelahi nah saling sindir-sindiran di media sosial bahkan ada yang kedatangan merokok terus ditambah lagi kalau misalkan ada yang apa namanya itu dasinya pukulkan keteman suapaya ada yang sakit kalau na kena itu, itu ji kayaknya kak.”⁷¹

Menurut Miftahul Jannah (subjek 9) siswa kelas XI mengemukakan bahwa, hukuman yang biasa diberikan oleh guru BK apa bila melakukan suatu kenakalan berupa, diberikan surat panggilan orang tua jika kenakalan yang dilakukan sudah cukup berat contohnya seperti merokok. Namun jika kenakalan yang dilakukan masih terbilang ringan seperti membolos akan diberikan hukuman membersihkan lokasi sekolah dengan pembagian lokasi yang cukup luas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara berikut:

“biasanya kak di suruh kayak merokok itu di kasih surat panggilan orang tuanya kak itukan sudah termasuk kayak beratmi kalau yang kayak membolos

⁶⁹ Ibu Rasdiana, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

⁷⁰ Alfiah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

⁷¹ Nurhalimah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

biasanya disuruh membersihkan lokasi sekolah baru yang lingkup yang nabersihkan nda sedikit kak”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa di SMA Negeri 2 Sidrap yaitu merokok, membolos, berkelahi, tidak mengerjakan tugas.

Terdapat tiga program utama dalam mencegah kenakalan remaja yaitu program kerja sama dengan pihak Polres Sidrap (BERSINAR), layanan informasi untuk mencegah kenakalan remaja dan bimbingan keagamaan yang diberikan untuk membentuk pribadi siswa menjadi lebih positif. Selain tiga program utama tersebut guru BK juga bekerjasama sama dengan wali kelas untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

b. Pelaksanaan program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja

Pelaksanaan bimbingan dan konseling perlu untuk mengikuti pola kerja yang sistematis agar program bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dengan baik. Tahap pelaksanaan adalah tahap implementasi dari suatu perencanaan yang telah dirumuskan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut ibu Hj. Nurmiyati (subjek 3) selaku guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja dimulai dengan mencari tahu informasi di luar sekolah, baik itu dari lingkungannya atau dari guru-guru lainnya. Kemudian menyesuaikan dengan kondisi yang ada, pelaksanaan dari bimbingan dan konseling untuk mencegah kenakalan remaja bisa saja di programkan akan tetapi, pelaksanaannya bisa terjadi secara tiba-tiba. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“untuk pelaksanaannya pertama mulai masuk sekolah setelah libur panjang kita sudah mendata atau bisa juga mendapatkan informasi dari luar misalnya dari guru BK sebelumnya dari smp, dari luar atau dari sekitar lingkungannya kemudian dari teman-teman guru kemudian kita sesuaikan dengan kondisi

⁷² Miftahul Jannah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

yang ada, jadi pelaksanaannya bisa saja kita program kan tapi pelaksanaannya bisa secara tiba-tiba dikondisikan saja pelaksanaannya”⁷³

a. Program Bersinar (Bersih Dari Narkoba).

Menurut bapak Lauru (subjek 5) selaku guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja memang sudah terencana karena sudah ada program kerja sama yang di lakukan dengan pihak kepolisian. Program ini dilaksanakan enam bulan sekali dengan melibatkan seluruh siswa yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Sidrap.

Pelaksanaannya dengan mengumpulkan siswa di gedung aula sekolah kemudian pemaparan materi dengan menggunakan power poin terkait dengan bahaya narkoba dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh bapak Kapolres Kabupaten Sidrap dan juga didampingi oleh guru BK.

Setelah pemaparan materi yang dilakukan oleh Kapolres Sidrap siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan terkait dengan narkoba. Sesi terakhir dari pelaksanaan program BERSINAR dengan melakukan pemeriksaan tes urine bagi siswa dan juga guru sebanyak 25 sampel untuk memastikan guru serta pelajar terbebas dari narkoba.

Menurut Miftahul Jannah (subjek 9) selaku siswa kelas XI mengemukakan bahwa pernah mengikuti program bimbingan dan konseling dengan pihak kepolisian yaitu program BERSINAR. Yang dirasakan oleh narasumber setelah mengikuti program tersebut adalah sadar bahwa perilaku-perilaku seperti mengkonsumsi narkoba adalah suatu perilaku yang menyimpang dan berdampak buruk bagi kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“pernah ka ikuti pencegahan narkoba, ada kegiatan kayak dijelaskan ki bahayanya narkoba kayak mi anu mencegah kenalan remaja ada meteri yang dibawakan sama kepolisian terus ada juga guru BK kak kayak kerja samai begitue, kalau untuk yang kurasakan setalah ku ikuti itu kak kayak sadar ka bilang bahaya ini kalau menggunakan ki narkoba dampaknya sama kesahatan ta tidak baik. Jadi kayak nda mau ki berhubungan sama itu narkoba, sebisa

⁷³ Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 20 juli 2023

“mungkin di jauhimi dan karena ditaumi sanksinya bilang begini makanya kayak ditahan mi diri ta bilang tidak boleh dilakukan”⁷⁴

b. Layanan Informasi

Pelaksanaan pemberian layanan informasi di SMA Negeri 2 Sidrap melibatkan seluruh siswa dan juga guru di sekolah. Menurut ibu Fachmiah (subjek 4) selaku guru BK mengemukakan bahwa, pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja dilakukan secara sistematis. Sejalan dengan pergantian kurikulum yang berlaku dari kurikulum K13 menjadi kurikulum Merdeka Belajar. Yang awalnya sekolah ini memang menyediakan jam pelajaran khusus melakukan bimbingan dan konseling akan tetapi dengan adanya pergantian kurikulum sehingga jam khusus untuk bimbingan konseling ditiadakan.

Sehingga pelaksanaan bimbingan pencegahan kenakalan remajadilakukan secara insidental. Yakni pada saat jam pelajaran kosong guru BK akan mengisi jam kosong tersebut dan meberikan informasi terkait dengan pencegahan kenakalan remaja. Pada saat pemberian bimbingan baik itu bimbingan kelompok ataupun pemberian layanan-layanan lainnya, didalamnya selalu terdapat informasi tentang pencegahan kenakalan remaja. Dengan adanya ceramah khusus yang diberikan oleh pihak guru BK tentang perilaku-perilaku yang mengarah ke perilaku menyimpang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“ kalau untuk pelaksanaannya dek seperti yang saya katakan dari awal bahwa pada saat kami melakukan bimbingan baik itu bimbingan kelompok atau layanan informasi BK lainnya pasti ada cemah yang membahas tentang kenakalan. Sekarang itu dek karena pergantian kurikulum sudah dihilangkan jam khusus untuk bimbingan dan konseling makanya kayak itu pencehaan kenalan remaja dilakukan secara tiba-tiba saja.”⁷⁵

Menurut ibu Fachmiah (subjek 4) mengemukakan bahwa untuk penggunaan media dan metode dalam layanan informasi untuk mencegah terjadinya kenakalan ramaja guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap lebih banyak menggunakan metode

⁷⁴ Miftahul Jannah, Wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 17 Juli 2023

⁷⁵ Ibu Fachmiah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

ceramah. Memberikan nasehat-nasehat untuk menjauhi segala sesuatu yang mengarah ke perilaku menyimpang.

Kemudian pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan kenakalan. Dengan harapan siswa tersebut tidak mengulangi perbuatannya, hukuman yang diberikan berupa membersihkan lingkungan sekolah, yang lokasinya cukup luas atau mengelilingi lapangan paling sedikit 10 putaran. Untuk penggunaan media layanan informasi dalam mencegah kenalan remaja lebih banyak menggunakan media poster, brosur dan media sosial. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kalau untuk metodenya kami lebih banyak menggunakan metode ceramah yang memberikan nasehat-nasehat kepada siswa untuk menjauhi perbuatan yang tidak baik tetapi tidak menutup kemungkinan kami memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan melakukan kenakalan biasanya hukuman yang diberikan berupa membersihkan tapi lokasinya cukup luas biasa juga disuruh lari kelilingi lapangan paling sedikit itu sepuluh putaran disini kita tidak memberikan hukuman kekerasan fisik sama sekali karena ada perlindungannya anak takutnya nanti kalau ada yang dipukul atau dicubit lah keberatan orang tuanya. Media yang digunakan untuk layanan informasi biasa menggunakan brosur atau poster yang selalu di tempel dimading kelas sama media sosial ada memang grup khusus siswa dan guru BK jadi sealalu kami sampaikan didalamnya itu tentang hal-hal yang positif”⁷⁶

Menurut bapak Luru (subjek 5) selaku guru bimbingan konseling mengemukakan bahwa, yang terlibat dalam pecegahan kenakalan remaja terkait dengan pemberian bimbingan konseling hanya guru BK saja yang terlibat akan tetapi, untuk kerja samanya melibatkan wali kelas, guru piket dan orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kalau bimbingan teman-teman BK saja yang saya libatkan tapi kerja samanya kerja sama dengan wali kelas, guru piket, bersama dengan orang tua yang dilibatkan toh tapi pelaksanaannya khusus di bimbingan tentu kami yang dari BK apa lagi namanya konseling tidak boleh sembarangan orang”⁷⁷

Menurut ibu Hj. Nurmiati (subjek 3) mengemukakan bahwa adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti atau menerima

⁷⁶ Ibu Fachmiah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 20 Juli 2023

⁷⁷ Bapak Luru, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

informasi tentang pencegahan kenakalan remaja. Perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tidak secara langsung mengalami perubahan akan tetapi secara bertahap. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Alhamdulillah namanya manusia biasa tidak langsung ada berubah misalnya hari ini ada sepuluh orang yang kita tangani besok juga harus langsung sepuluh orang berubah tidak mungkin begitu tapi secara bertahap. Tapi Alhamdulillah saya liat selama saya disini Alhamdulillah kalau anak-anak sudah di berikan semacam penyampaian karena mungkin anak-anak kurang paham atau bagaimana Alhamdulillah ada perubahan walaupun tidak seperti yang kita harapkan langsung seratus persen, sepanjang kita kasih artahan-raham atau informasi Alhamdulillah ada perubahan.”⁷⁸

Langkah-langkah pelaksanaan pemberian layanan informasi yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap adalah langkah pertama dilakukan dengan merencanakan materi yang akan di berikan saat memberikan layanan informasi. Pada tahap pelaksanaan guru BK akan menentukan jadwalnya. Layanan informasi di berikan secara fleksibel sesuai dengan kondisi yang ada, setelah layanan diberikan guru BK akan melakukan evaluasi apakah layanan yang diberikan efektif atau tidak. Misalnya masalah yang sering muncul di sekolah saat ini seperti merokok, perkelahian, membully. Apabila permasalahan tersebut sudah berkurang berarti layanan informasi yang diberikan berhasil.

c. Bimbingan Keagamaan

Menurut ibu Hj. Nurmiyati (subjek 3) selaku guru BK mengemukakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja yaitu, mengajarkan siswa melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim. Pelaksanaannya apa bila ada waktu yang tersisa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar pada saat jam pelajaran pertama maka siswa diarahkan untuk melaksanakan Salat Duha terlebih dahulu. Serta melaksanakan Salat Zuhur dan Salat Asar secara berjamaah. Pada saat selesai Salat wajib siswa akan memberikan kultum atau ceramah. Dengan adanya kultum yang dilakukan oleh siswa setiap harinya menjadi

⁷⁸ Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 20 juli 2023

salah satu pendekatan fitrah untuk mengajak siswa kembali kepada fitrahnya dan melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut.

“pendekatan keagamaan yang dilakukan itu setiap waktu yang tersisa sebelum jam pertama anak-anak diarahkan Salat Duha dulu kemudian yang kedua Salat Duhur secara berjamaah kemudian untuk semester ini karena sudah lima hari kerja jadi Salat Duhur, Salat Asar berjamaah di sekolah dan pada saat selesai Salat wajib ada kultum dari siswa yang diberikan paling lama lima menit atau tujuh menit jadi siswa yang memberikan semacam ceramah singkat pada jamaah.”⁷⁹

Bimbingan keagamaan di SMA Negeri 2 Sidrap terbagi menjadi dua kelompok bimbingan. Kelompok pertama di pimpin langsung oleh bapak Luru selaku guru BK yang menangani siswa NON Muslim, bimbingan yang di berikan oleh bapak Luru dilaksanakan setiap hari jumat. Pelaksanaannya dengan mengumpulkan siswa yang beragama NON Muslim di aula serbaguna untuk melaksanakan doa bersama dan menerima nasehat-nasehat dengan tujuan siswa tersebut akan mengubah pola pikirnya kearah yang lebih baik setelah menerima nasehat-nasehat yang baik.

Sedangkan kelompok bimbingan yang kedua di pimpin langsung oleh ibu Hj. Nurmiyati. Pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk siswa yang beragama Islam dilaksanakan setiap harinya dengan mengajak siswa untuk melaksanakan salat Dzuhur dan Asar secara berjamaah. Kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan kultum yang dibawakan langsung oleh salah satu siswa. Dengan adanya bimbingan keagamaan di sekolah ini guru BK mengharapkan siswa dapat kembali kepada fitahnya dan melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang telah diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya sehingga siswa tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

Guru BK SMA Negeri 2 Sidrap juga menerapkan pemberian sanksi kepada siswa yang melakukan kenakalan dengan tujuan siswa akan merasa takut dan tidak akan mengulangi kenakalannya. Menurut bapak Luru (subjek 5) Pelaksanaan pemberian sanksi yang dilakukan dengan mendata siswa apa bila teridentifikasi

⁷⁹ Ibu Hj. Nurmiyati, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, Tanggal 17 Juli 2023

memiliki gejala kenakalan remaja akan diberikan bimbingan. Kemudian apa bila kenakalan yang dilakukan oleh siswa sudah termasuk kedalam kenakalan yang berat maka, pihak guru BK mengambil tindakan dengan melakukan kunjungan ke rumah siswa dan melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam mencegah perilaku menyimpang.

Kunjungan rumah dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi apa bila situasinya mendukung untuk melakukan kunjungan rumah maka dari pihak guru BK akan melakukan kunjungan. Akan tetapi apa bila kondisinya tidak mendukung maka pihak guru BK akan melakukan panggilan orang tua.

Pelaksanaanya juga termasuk bekerja sama dengan guru yang piket. Jika terdapat siswa yang terlambat atau melanggar atribut sekolah maka pihak BK akan menganalisa kemudian memilih perilaku yang mengerah kekenakalan remaja setelah itu, diberikan bimbingan untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“tetap kita mendata istilahnya tetap kita mendata berbagai macam gejala-gejala yang muncul toh baru kita identifikasi baru kita kasih bimbingan, yang kedua kalau menurut saya ada kaitannya dengan kenakalan remaja kalau ada siswa yang teridentifikasi gejala kita kunjungan rumah kerja sama dengan orang tua. Tergantung dengan situasi dan kondisinya kalau sikonnya mengharapakan kita kunjungan rumah, kunjungan rumah kalau sikomnya cocok dengan panggilan orang tua kita panggil konsultasi dengan orang tua. Tiap pagi ada ini guru piket yang mengawasi mencetat yang terlambat mencetat yang melanggar atribut atau pakaian dan sebagainya dan hasil itu di BK kita analisa yang kita lilah yang dianggap bisa mengarah kekenakalan remaja yang mana kemudian diberikan bimbingan. masih banyak kalau kita klasifikasikan kenakalan remaja.”⁸⁰

Menurut ibu Fachmiah (subjek 4) faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mencegah terjadinya kenakalan remaja yaitu, untuk faktor pendukungnya kerjasama yang dilakukan antara orang tua siswa, wali kelas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah guru mata pelajaran, guru piket serta anak-anak osis sangat membantu dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Sedangkan untuk faktor penghambatnya kurang aktifnya siswa dalam mengikuti arahan-arahan yang

⁸⁰ Bapak Luru, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

diberikan. Kemudian pada saat diluar dari lingkungan sekolah guru BK tidak memiliki banyak akses untuk melakukan pembinaan sedangkan banyak permasalahan yang timbul pada saat jam sekolah selesai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“faktor pendukungnya itu setiap ada permasalahan yang terjadi pasti wali kelas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru piket dan ada anak osis mereka semua sangat membantu dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja kemudian orang tua siswa juga sering kami libatkan dalam mencegah kenakalan misalnya anaknya kedatangan merokok sedangkan ini anak kalau di rumahnya tidak merokok kami bekerja sama dengan orang tuanya untuk menyelesaikan permasalahannya ini anak sedangkan kalau untuk faktor penghambatnya itu kalau misalnya selesaimi jam sekolah banyak siswa yang tidak langsung pulang kadang orang tuanya menelfon mi kesekolah kenapa belum pulang anaknya padahal dari tadi selesai jam sekolah, ternyata ini anak sinngah dulu nonkrong sama temannya kadang kalau kumpul mi begitu biasanya adami yang berkelahi sedangkan kita kalau selesaimi jam sekolah akses ta unuk memberikan pembinaan sama ini anak tidak apa dih kayak terbatas mi aksesta kalau selesaimi jam sekolah. yang kedua itu kalau dikasih nasehat atau informasi kadang tidak na perhatikan nanti pi terjadi baru menyesal begitu.”⁸¹

Menurut Nanda Dea Safitri (subjek 10) selaku siswa kelas XII mengemukakan bahwa hukuman yang biasa diberikan guru BK dengan memberikan surat pernyataan kepada siswa untuk tidak melakukan kembali kenakalannya kemudian diberikan tugas untuk membersihkan WC. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Kalau biasa yang kudengar-dengar itu e dikasih I dulu surat surat pernyataan bilang tidak bakalan na ulang kesalahannya lagi biasa di kasih tugas seperti membersihkan wc begitu biasa.”⁸²

Menurut Syabrian (subjek 11) selaku siswa kelas XI mengemukakan bahwa guru bimbingan konseling sering memberikan nasehat-nasehat kepada siswa untuk menjauhi perilaku yang menyimpang. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

⁸¹ Ibu Fachmiyah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

⁸² Nanda Dea Safitri, wawancara SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 Juli 2023

“iye kak sering, kalau ada anak-anak yang tidak lengkap atributnya kadang dinasehati atau ada yang berkelahi-berkelahi begitu selalu di nasehati sama ibu, kayak diingatkan bilang tidak baik itu yang mu lakukan begitu kak”⁸³

Menurut Muh. Zuhair AL Fauzan (subjek 12) selaku siswa kelas XI mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap sudah sangat bagus dikarenakan dengan adanya sanksi-sanksi yang diberikan oleh guru BK membuat siswa merasa takut untuk melakukan kenakalan. Kemudian adanya bimbingan-bimbingan yang membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya sehingga siswa tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“ kalau menurut saya kak, sudah sangat bagus upayanya guru BK karena dengan adanya sanksi yang diberikan membuat kami merasa takut untuk melakukan kenakalan karena memang betul-betul sanksi yang di berikan tidak main-main kak bisa sampai di dikeluarkan ki dari sekolah, itu juga kak ada memang bimbingan dari BK untuk na bantu siswa selesaikan masalahnya.”⁸⁴

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap adalah faktor lingkungan. Jika dihubungkan dengan teori Behavioristik yang beranggapan bahwa kenakalan remaja bisa saja terjadi karena faktor lingkungannya. Remajayang berada di lingkungan positif maka besar kemungkinan bahwa remaja tersebut akan berperilaku positif namun jika sebaliknya remaja berada di lingkungan yang negatif maka besar kemungkinan remaja tersebut akan berperilaku negatif.

Menurut Rachel El-Muttaqin teori behavioristik memandang perilaku bermasalah yaitu :

- a. Perilaku bermasalah merupakan perilaku atau kebiasaan negative serta perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan yang ada di lingkungan .

⁸³ Syabian, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

⁸⁴ Muh. Zuhair Al Fauzan, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

- b. Perilaku yang menyimpang terbentuk dari cara belajar dan lingkungan yang tidak baik.
- c. Individu yang bermasalah cenderung merespon perilaku negative dari lingkungan, perilaku maladaptif sering kali terjadi karena adanya kesalahpahaman dalam memahami lingkungan tersebut.
- d. Seluruh perilaku individu diperoleh dengan cara belajar dan perilaku tersebut dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.⁸⁵

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi sehingga banyak remaja mencoba berbagai macam hal-hal baru tanpa tahu dampak negatif dari rasa ingin tahunya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Rasdiana (subjek 1) bahwa sebagian besar siswa laki-laki di SMA Negeri 2 Sidrap itu perokok aktif dikarenakan faktor lingkungannya yang mendukung siswa tersebut untuk merokok.

Perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 2 Sidrap tentu saja menjadi tanggung jawab guru-guru yang ada di sekolah terutama guru bimbingan dan konseling, yang berperan penting untuk mencegah siswa/remaja melakukan kenakalan. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap. Upaya preventif yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Sidrap adalah dengan melakukan kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Sidrap dan memiliki program kerja sama dengan Polres Sidrap yang dinamakan Bersinar (bersih dari narkoba).

Program kerja sama antara guru bimbingan dan konseling dengan pihak Polres Sidrap berupaya untuk memberikan pemahaman terkait dengan dampak negatif dari penggunaan narkoba dan juga memotivasi siswa dengan tujuan terbebas dari penyalahgunaan narkoba. Menurut salah satu narasumber peneliti setelah mengikuti program tersebut ia lebih dalam mengetahui tentang bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba dan sebisa mungkin untuk menjauhi hal-hal yang berhubungan dengan narkoba.

⁸⁵Warlid, *Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Siswa Yang Kecenduan Game Online*, (Skirpsi, IAIN Banda Aceh Ar-Raniry, 2013),h. 42

“pernah ka ikuti pencegahan narkoba, ada kegiatan kayak dijelaskan ki bahayanya narkoba kayak mi anu mencegah kenalan remaja ada meteri yang dibawakan sama kepolisian terus ada juga guru BK kak kayak kerja samai begitue, kalau untuk yang kurasakan setalah ku ikuti itu kak kayak sadar ka bilang bahaya ini kalau menggunakan ki narkoba dampaknya sama kesahatan ta tidak baik. Jadi kayak nda mau ki berhubungan sama itu narkoba, sebisa mungkin di jauhimi.”⁸⁶

Berdasarkan hasil temuan peneliti guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Sidrap juga merancang layanan informasi untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Layanan informasi dipilih karena layanan ini membantu siswa dalam menerima dan memahami setiap informasi termasuk informasi sosial, karier, pribadi, bergaul, pendidikan lanjutan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan di kehidupan sehari-hari.⁸⁷

Tujuan dari pemberian layanan informasi di SMA Negeri 2 Sidrap adalah siswa mempunyai pemahaman luas terhadap berbagai hal dalam rentan kehidupan mereka. Informasi yang diterima akan menjadi bekal dalam menghadapi lingkungan luar baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Serta mampu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Tema yang diberikan dalam layanan informasi menyangkut tentang bahaya bullying, bahaya narkoba, bahaya merokok, penggunaan media sosial dengan cerdas. Media yang digunakan guru BK dalam pemberian layanan informasi berupa power point, brosur, poster dan penayangan video atau gambar yang menyangkut tentang kenakalan remaja. Untuk penggunaan metodenya dilakukan dengan metode ceramah serta di padukan dengan *focus group discussion* atau tanya jawab.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 2 Sidrap memang sudah terencana dari awal hal ini berdasarkan dengan

⁸⁶ Alifiah, wawancara, SMA Negeri 2 Sidrap, tanggal 17 juli 2023

⁸⁷ Ramlah, Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik, *Jurnal Al-Mau'izhah Universitas Muhammadiyah Parepare*, 1.1 (2018), h.73-74

RPLPK yang telah dirancang oleh guru BK. Untuk pelaksanaannya guru BK memilih materi yang akan disampaikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa kemudian penerapan jadwal pemberian layanan informasi setelah pemberian layanan guru BK akan melakukan evaluasi apakah layanan yang diberikan efektif atau tidak.

Selain dari kerja sama dengan pihak Polres Sidrap dan pemberian layanan informasi untuk mencegah kenakalan remaja, guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap juga menggunakan bimbingan keagamaan sebagai pencegahan terhadap kenakalan remaja. Bimbingan keagamaan ini dirancang oleh guru BK dan terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang pertama dipimpin oleh ibu Hj. Nurmiyati selaku guru BK yang merancang bimbingan keagamaan yang akan diberikan kepada siswa yang bergama Islam, untuk pelaksanaannya bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Selain guru BK dan wali kelas yang bertanggung jawab berperan penting dalam membimbing peserta didik, guru pendidikan agama Islam, juga diharapkan memberikan bimbingan dan mendidik siswadi sekolah menjadi anak yang bertanggung jawab, berakhlak karimah, serta menangani permasalahan siswayang berhubungan dengan moral, spritual yang sesuai dengan adap dan norma-norma agama Islam.⁸⁸

Tujuan dari bimbingan keagamaan ini dilakukan untuk membantu siswa kembali kepada fitrahnya dengan melaksanakan perintah-perintah Allah SWT dan tidak melakukan larangannya. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan keagamaan pada siswa beragama Islam menggunakan pendekatan fitrah yang mengacu pada tujuan bersama dalam menghadirkan perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian, yang dimana awalnya remaja memiliki sifat yang selalu nakal namun dengan melakukan pendekatan fitrah ini maka sedikit demi sedikit bisa mengubah

⁸⁸ Harianti, Pengeruh Agama Islam Dalam Bimbingan Dan Konseling Siswa Di SMA Barangas 1 Kecamatan Alak-Alak, *Jurnal Pahlawan* 17.2 (2021) hal. 18

perilakunya kearah yang lebih baik, karena pendekatan fitrah menjelaskan bagaimana sifat dan tanda-tanda (indikator) seseorang yang beriman dan bertaqwa.⁸⁹

Bimbingan keagamaan dengan menggunakan pendekatan fitrah dengan melaksanakan Salat Duha apa bila memiliki waktu pada saat jam pelajaran pertama dimulai, kemudian melaksanakan Salat Dzuhur dan Asar secara berjamaah. Siswa diberikan jadwal untuk membawakan ceramah singkat setelah melaksanakan Salat berjamaah dengan harapan siswa lebih mendekatkan diri kepada sangpencipta dan tidak melakukan perilaku-perilaku menyimpang.

Sedangkan kelompok bimbingan keagamaan yang kedua dipimpin langsung oleh bapak Lauru selaku guru BK yang memberikan bimbingan keagamaan kepada siswa yang beragama non-Muslim, pelaksanaannya dilakukan setiap hari jumat dengan melaksanakan doa bersama dan pemberian nasehat-nasehat dari bapak Lauru. Tujuan dari pemberian bimbingan keagamaan ini untuk mendekatkan siswa kepada sangpenciptanya dan melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaannya serta tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang.

Hasil penelitian menemukan bahwa kerja sama antara guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran serta guru piket memiliki pengaruh cukup besar dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dan ditemukan bahwa jika ada siswa yang melakukan pelanggaran atau kenakalan guru piket akan memberikan laporan kepada pihak guru BK. Kemudian guru BK akan mengambil tindakan dengan memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kenakalan.

Sanksi yang diberikan oleh guru BK memiliki tiga tingkatan, tingkatan pertama berupa teguran atau nasehat yang diberikan oleh guru BK, tingkatan kedua dilakukan apa bila siswa masih mengulangi kenakalannya dan akan diberikan hukuman berupa membersihkan lingkungan sekolah yang luas atau lari mengelilingi lapangan paling sedikit 10 putaran. Tingkatan ketiga berupa panggilan orang tua atau

⁸⁹Saryono, Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studi Islam*14.2 (2016) hal. 165

guru BK melakukan kunjungan rumah apa bila situasi dan kondisinya mendukung hal tersebut untuk melakukan kerja sama dengan orang tua siswa yang bermasalah, pada tingkatan ini siswa sudah diberikan surat peringatan apa bila masih melakukan kesalahan yang sama maka akan dikeluarkan dari sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti jika dikaji dalam teori Sosial Kontrol terdapat alat kontrol sosial yang mengendalikan berbagai tingkah laku agar tetap berada dalam batasan tingkah konformis. Artinya perilaku individu selalu berada dalam batasan antara perilaku yang boleh dilakukan dan perilaku yang tidak boleh dilakukan, tentunya batasan ini dalam bentuk perintah dan larangan. Perintah dan larangan atas tingkah laku individu dikatakan sebagai pengendalian sosial (*sosial control*).⁹⁰

Dalam proposisi yang dikemukakan oleh Travis Hirschi terdapat empat elemen utama yang dinamakan *sosial bands* berfungsi untuk mengendalikan perilaku manusia yaitu, *Attachment, commitmen, Involvement, Belief*. Berdasarkan temuan peneliti *sosial bands* yang digunakan guru BK dalam pelaksanaan mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap sejalan dengan Sosial Kontrol Teori yang dikemukakan oleh Travis Hirschi, adapun empat elemennya yaitu:

1. Kelekatan (*Attachment*)

Guru BK berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa agar terjalin kelekatan yang baik. Walaupun di SMA Negeri 2 Sidrap terdapat lebih dari seribu orang siswa akan tetapi guru BK berusaha untuk mengenali siswanya dengan mengetahui namanya terlebih dahulu agar bisa mengetahui karakter dari siswa tersebut. Kemudian memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki permasalahan yang cukup sulit. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hj. Nurmiyati

⁹⁰ Varyani, Analisis Pengendalian Sosial Perilaku Menyimpang Siswa Bermasalah Di SMA, *Jurnal Sosiologi dan Pembelajaran Untan*. 3.11 (2013),h.3

“seperti sekarang itu masih masa orientasi jadi kalau membangun kelekatan dimulai dengan memperkenalkan diri dulu sama siswa nanti kita juga sebagai BK akan berusaha untuk mengenal siswa mulai dari ditau siapa namanya baru di analisa bagaimana karakternya sedangkan untuk siswa yang memiliki permasalahan kami berikan perhatian yang lebih begitu, ee tapi nda ditau semua namanya siswa disini karena lebih seribu jadi susah ki tau I yang paling dihafa itu yang sering buat masalah.”

2. Komitmen Terhadap Aturan (*commitment*)

Menurut guru BK bahwa awal mula dari terbentuknya suatu komitmen terhadap aturan di SMA Negeri 2 Sidrap yaitu adanya surat perjanjian tata tertib yang ditandatangan langsung oleh siswa dan orang tua, sehingga apa bila siswa melakukan kenakalan dan mendapatkan sanksi dari guru BK siswa tersebut tidak memiliki alasan untuk tidak melaksanakan sanksi yang diberikan karena sudah ada perjanjian yang telah di setujui (terlampir).

3. Keterlibatan (*Involvement*)

Upaya yang dilakukan guru BK dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap dengan mewajibkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kesenian. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif maka besar kemungkinan untuk melakukan perilaku nakal akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Hj. Nurmiyati

“disini itu siswa diwajibkan ikut ekstrakurikuler jadi setiap siswa itu ada kegiatan ekstrakurikuler na ikuti.”

4. Keyakinan (*Belief*)

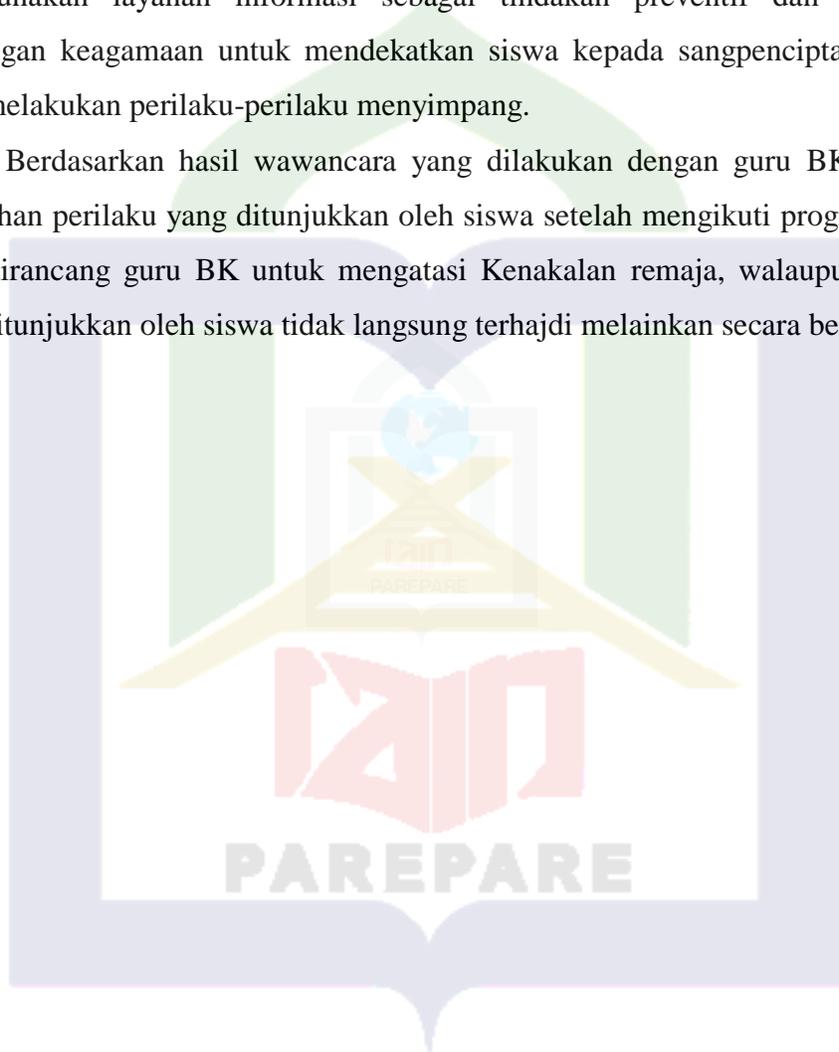
Untuk siswa yang beragama Islam akan mengikuti bimbingan keagamaan setiap harinya sedangkan untuk siswa non muslim Setiap hari jumat ada bimbingan yang diberikan sesuai dengan kepercayaan yang diyakini oleh siswa. Sehingga dengan adanya bimbingan tentang keagamaan, siswa akan memiliki rasa takut untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Lauru.

“bimbingan keagamaan disini itu dua kolompok kalau untuk siswa yang non muslim saya sendiri yang tangani setiap hari jumat itu dilaksanaakn bimbingan

sedangkan kalau untuk siswa yang Muslim itu setiap hari ada bimbingan keagamaannya.”

Berdasarkan hasil temuan peneliti program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap bahwa terdapat tiga program utama yang dilaksanakan yaitu pertama program kerja sama dengan Polres Sidrap, yang kedua menggunakan layanan informasi sebagai tindakan preventif dan yang ketiga bimbingan keagamaan untuk mendekatkan siswa kepada sangpencipta agar mereka tidak melakukan perilaku-perilaku menyimpang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK bahwa ada perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti program-program yang dirancang guru BK untuk mengatasi Kenakalan remaja, walaupun perubahan yang ditunjukkan oleh siswa tidak langsung terahadi melainkan secara bertahap.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok masalah yang diteliti dalam skripsi ini dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap memiliki tiga program utama yaitu, a). program kerja sama dengan Polres Sidrap yang dinamakan BERSINAR (bersih dari narkoba), b). menggunakan layanan informasi sebagai salah satu tindakan *preventif*, c). pemberian bimbingan keagamaan untuk membantu siswa kembali kepada fitrahnya dan melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaannya agar tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang.
2. Pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap dilaksanakan dengan a). program BERSINAR dilaksanakan dengan melakukan tes urine, pemberian materi tentang, macam-macam narkoba, dampak negatif narkoba, cara menghindari narkoba, pelaksanaannya melibatkan seluruh siswa, polres sidrap, guru BK dan guru-guru lainnya. Metode yang digunakan dalam program ini lebih banyak menggunakan metode ceramah. b). layanan informasi melibatkan guru BK dan wali kelas serta materi yang diberikan berupa pencegahan bullying, dampak negatif pergaulan bebas, bahaya narkoba dan merokok. Metode yang digunakan yaitu ceramah serta media yang digunakan berupa media sosial berupa Grup WhatsApp, brosur, penanyanagn vidio tentang pencegahan kenakalan remaja. c). bimbingan keagamaan melibatkan, guru BK, guru agama, wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya. Perlaksanaanya dengan melakukan shalat Duha, Dzuhur, Asar secara berjamaah dan di lanjutkan dengan kultum dari siswayang beragama Islam sedangkan untuk siswa non muslim dilakukan doa bersama dan pemberian nasehat-nasehat yang dilaksanakan setiap hari jumat. Kemudian pemberian sanksi kepada siswa yang melakukan

kenakalan, tujuan dari pemberian sanksi agar siswa takut untuk mengulangi kenakalan yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang akan peneliti tuangkan setelah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Kepada guru Bimbingan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan layanan terkait dengan kenakalan remaja diharapkan metode yang digunakan lebih bervariasi lagi dengan melihat hambatan konseling. Kemudian informasi yang diberikan kepada siswa lebih banyak lagi, serta membuat program khusus untuk mencegah terjadinya kenakalan remajadi sekolah. Dan untuk layanan informasi yang diberikan sebisa mungkin untuk memberikan informasi yang tidak hanya berfokus kepada pencegahan kenakalan remaja saja tetapi juga melibatkan empat bidang informasi yaitu bidang pribadi, karier, sosial dan belajar.
2. Untuk para siswa agar lebih meningkatkan kesadaran diriya untuk menjauhi perilaku-perilaku yang menyipang dan informasi yang diberikan diterima dengan baik serta adanya perubahan sikap yang ditunjukkan kearah yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memanfaatkan data penelitian ini sebagai data dasar pada penelitian selanjutnya.

PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013.

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Edisi revisi. Cetakan 1 Malang, Universitas Muhammadiyah Malang 2018.

Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2017.

Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran*, Jakarta: Balai Pustaka, 2019.

Bakar Abu M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung : citra Pustaka Media Perintis 2009.

Caraka Putra Bhakti, *Bimbingan Konseling Komprehensif : Dari Pradigma Menuju Aksi*, *Jurnal Fokus Konseling*, 1.2 (2015).

Dawam Raharjo, *Pandangan Al-Qur'an Tentang Manusia Dalam Pendidikan Dan Perspektif Al-Qur'an*, LPPI: Yogyakarta, 2018.

Dadan Sumara dan Sahadi Humaedi, *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, *Jurnal Panalitian & PPM*, 4.2 (2017).

Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Erwin Eka Pratama, Sidrap Gempar Vidio Duel 2 Pelajar Tersebar di Medsos, SINDONEW.COM 12 Maret 2023. diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.57 Wita

Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kialitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Yogyakarta: Pilar Media, 2014.

Fikri Anarta, Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja, *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. 2.3(2021)

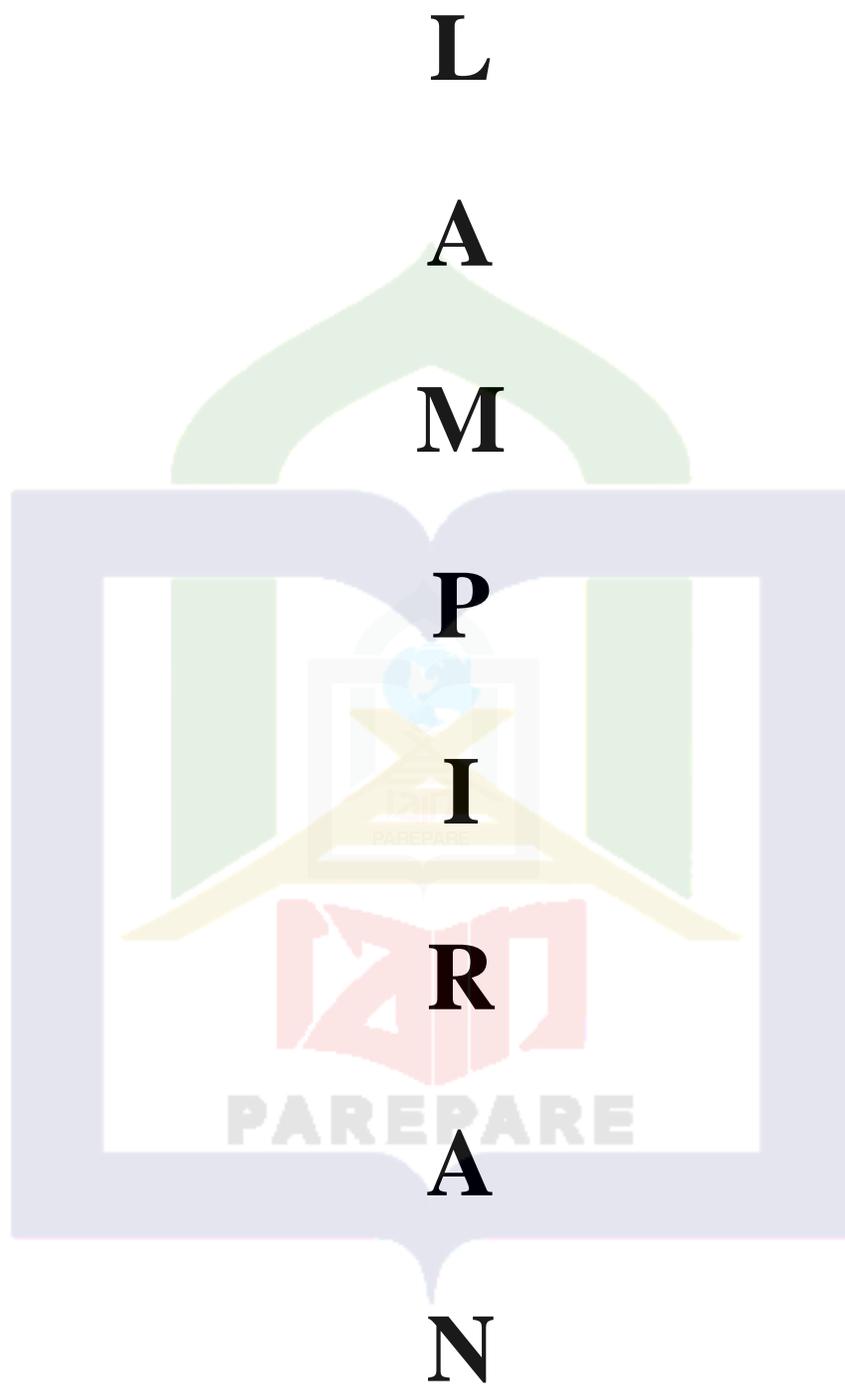
Guntur Cahaya Kusuma, Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 6.2 (2013).

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasni, Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang, (Makassar: Fis-UNM, 2018)
- Ibnudin, 'Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa', *Journal For Islamic Studies*, 2.2 (2019).
- Juntika Jurihsan Achmad, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009.
- Kompas.Com, 24 Juli 2022, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 10.30 Wita.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, ttp, CV Budi Utama, 2014.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lilis Karlina, *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. Jurnal Edukasi Nonformal*.1.1 (2020)
- Moalani Rekuesih dan Cahaya Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Muhabbin Syah, *Psikologi belajar*, Jakarta: Logos, 2007.
- Muhammad Naufal, Kronologi Tawuran Antara Pelajar di Tangerang Yang Menewaskan Remaja 16 Tahun, *Kompas.com*, 30 Maret 2022, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.10 Wita
- Namora Lumongga dan Hasnida, *Konseling Kelompok*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, Jakarta Kencana 2011.
- Nina Unun Yulista "Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo." (Skripsi sarjana; Fakultas Ilmu Sosial 2011)
- Novelalia Dewi Muhrin, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, (Skripsi Sarjana : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021)

- Okky Budi Pratiwi & Erianjoni, Kontrol Sosial Perilaku Bullying di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5.1 (2022).
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purwandi, *Kenakalan Remaja*, (Rajawali Pers, Jakarta, 2011).
- Rahman Taufiqrianto Dako, *Kenakalan Remaja, Jurnal Inovasi Universitas Gorontalo*, 9.2 (2012)
- Ramlah, *Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik*, *Jurnal Al-Mau'izhah Universitas Muhammadiyah Parepare*, 1.1 (2018)
- Ronalyw, Banyak Remaja Barukku Pakai Narkoba dan Isap Lem, 28 November 2015, diakses pada tgl 31 Maret 2023 pukul 11.30 Wita
- Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sandi Hesti Sondak, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA*, 7.1, (2019)
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sardi, Budianto, Joni Pranata, Suryanti. *Penerapan Konseling Realita Dan Mindfulness Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home*. *Jurnal HUMMANS (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4.1 (2021).
- Sarlito, *Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Gunung Mulia, 2017.
- Saryono, Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studi Islam* 14.2 (2016).
- Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.

- Sofyan Willis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Seperti Narkoba, Free Sex dan Pencegahannya*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukanik Apriana, *Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Stud Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jonggat Lombok Tengah*. Universitas Negeri Mataram, Lombok 2017.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sumiati, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, Jakarta: Trans Info Media 2009.
- Taufik, *Pendekatan Dalam Konseling*. Cet.III ttp: tnp.,2016.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007.
- Ulfa Hasdiana, 'Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *Jurnal Pencerahan*, 2.2, (2018).
- Varyani, Analisis Pengendalian Sosial Perilaku Menyimpang Siswa Bermasalah Di SMA, *Jurnal Sosiologi dan Pembelajaran Untan*. 3.11 (2013),
- Warlid, *Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Siswa Yang Kecenduan Game Online*, Skirpsi, IAIN Banda Aceh Ar-Raniry, 2013.
- Wildan Halid dan Azaniatidin, 'Pengaruh Konseling Behavioristi Terhadap Kenakalan Remaja Studi Kasus Remmaja di Desa Massanggok Lombok Barat', *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, (Institut Agama Islam Nurul Hakim, 1.2 (2021).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-177 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2023

Parepare, 5 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sidenreng Rappang
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : JUWITA
Tempat/Tgl. Lahir : Salocallu, 10 Agustus 2001
NIM : 19.3200.049
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Botto Kec. Pituriase Kab. Sidrap

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 2 SIDRAP

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Sidrap terhitung mulai bulan Juli 2023 s/d Agustus 2023.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

Lampiran 1 : Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 349/IP/DPMTSP/7/2023

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **Juwita** Tanggal **10-07-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor **B-1773/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2** Tanggal **05-07-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **Juwita**

ALAMAT : **DSN IV SALO CALLU, DESA BOTTO, KEC. PITU RIASE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGECAH KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 2 SIDRAP**

LOKASI PENELITIAN : **SMA NEGERI 2 SIDRAP**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**

LAMA PENELITIAN : **12 Juli 2023 s.d 30 September 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 10-07-2023

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA SMA NEGERI 2 SIDRAP
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- PERTINGGAL

Lampiran ke 2 : surat keterangan izin penelitian dari pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WIL.IV
UPT SMAN 2 SIDRAP**

NPSN: 40305499. Alamat: Jl. Wolter Monginsidi No.4 Rijang Pittu, Kec. Maritengngae, Kab. Sidrap (91611)
E-Mail: administrasi@sman2sidrap.sch.id; Web: <http://sman2sidrap.sch.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 422/STP .UPT SMA2/SDR/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWADI, S.Pd.I., M.Si
Nip : 19721009 199412 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I. IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMA 2 Sidrap

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : JUWITA
Nim : 19.3200.049
Program Study : S.1 Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : USHULUDDIN ADAP DAN DAKWAH

Telah melakukan penelitian di UPT SMAN 2 SIDRAP mulai 12 Juli s/d 31 Agustus 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2023/2024, dengan judul skripsi " Program Guru Bimbingan dan Konseling Dalam mencegah Kenakalan Remajah di UPT Negeri 2 Sidrap."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 27 Juli 2023
Kepala UPT SMA 2 Sidrap,

SISWADI, S.Pd.I., M.Si
Nip. 19721009 199412 1 002

Lampiran ke 3: Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari SMA Negeri 2 Sidrap

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA / WALI SISWA BARU
SMA NEGERI 2 SIDRAP
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama orang tua/wali : NABILA
2. Pekerjaan orang tua/wali : PGDANI
3. Alamat orang tua/wali : PITURIAWA
4. Nomor Telepon/HP : 082 351 269 116
5. Nama siswa : AIRA HUMAIRAH
6. Jenis kelamin : PEREMPUAN
7. Agama : ISLAM
8. Nomor Telepon/HP : 085 299 124 838
9. Di terima di kelas : K.1
10. Hubungan keluarga dengan wali : ANAK KANDUNG

MENYATAKAN

Bahwa selaku orang tua/wali kelas X (sepuluh) SMA Negeri 2 Sidrap.

1. Sanggup mengawasi putra/putri saya dalam memahami, menghayati dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan sebaik-baiknya dan sanggup menerima sanksi yang terlampir pada tata tertib.
2. Sanggup membimbing putra/putri saya dalam meningkatkan prestasi dan membantu tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.
3. Bersedia hadir ke sekolah bila mendapat undangan dari sekolah untuk membicarakan permasalahan tentang putra/putri saya dalam upaya mencari penyelesaian.
4. Bersedia membantu sekolah untuk melancarkan kegiatan kesiswaan, dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
5. Tidak menuntut Guru/Sekolah apabila ada kebijakan Guru yang kurang berkenan tentang proses belajar dikelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh tanggung jawab.

Sidrap, 10 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan
Orang tua/Wali Siswa



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RASDIANA THAMRIN, S.Pd
Jabatan : GURU BAHASA INGGRIS/WALI KELAS

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 juli 2023

Responden


RASDIANA THAMRIN

!!!

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURHALIMA**

Jabatan : **XII MIPA 1**

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**

Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**

Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**

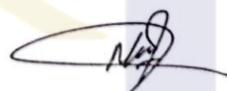
Alamat : **Dusun IV Salo Callu**

Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden



NURHALIMA

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HASMURIYANI**

Jabatan : **WALI KELAS**

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**

Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**

Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**

Alamat : **Dusun IV Salo Callu**

Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden



HASMURIYANI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Hj. NURMIYATI, S-pel, M-S.*
Jabatan : *QURU BK*

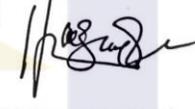
Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**
Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**
Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**
Alamat : **Dusun IV Salo Callu**
Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, *9* Juli 2023

Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWADI, S.Pd.I., M.Si.

Jabatan : Kepala UPT SMAN 2 SIDRAP

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 27 Juli 2023

Responden



SISWADI, S.Pd.I., M.Si.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Zuhair A Fauzan

Jabatan : U. g

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, (7 Juli 2023

Responden


Muh. Zuhair A Fauzan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALFIAH RUPAIDAH**

Jabatan : **XII MIPA 2**

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**

Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**

Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**

Alamat : **Dusun IV Salo Callu**

Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden


ALFIAH RUPAIDAH

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syabrian P.

Jabatan : XI.2

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden



SYABRIAN P.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Dea Safitri

Jabatan : XII IPS 1

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden


Nanda Dea S.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LAU RU

Jabatan : Guru BK

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Juwita

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap

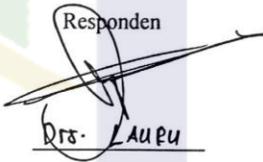
Alamat : Dusun IV Salo Callu

Waktu : Juli s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden


Drs. LAU RU

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FACHMIYAH.S.Pd..M.M.Pd**

Jabatan : **Guru BK**

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**

Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**

Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**

Alamat : **Dusun IV Salo Callu**

Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden


FACHMIYAH.S.Pd..M.M.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Miftahul Jannah**

Jabatan : **XI.1**

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : **Juwita**

Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**

Judul Skripsi : **Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 2 Sidrap**

Alamat : **Dusun IV Salo Callu**

Waktu : **Juli s/d September 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 17 Juli 2023

Responden


Miftahul Jannah

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : JUWITA
 NIM : 19.3200.049
 FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 JUDUL : PROGRAM GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
 DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI
 SMA NEGERI 2 SIDRAP

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN	DAFTAR PERTANYAAN
KEPALA SEKOLAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kenakalan yang dilakukan siswadi SMA Negeri 2 Sidrap? 2. Bagaimana respon anda terhadap upaya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja? 3. Bagaimana suppor anda terhadap program sekolah mencegah kenakalan remaja.? 4. Bagaimana sanksi yang diberikan sekolah kepada para siswayang melakukan kenakalan di SMA Negeri 2 Sidrap? 5. Bagaimana kerja sama antara anda dan guru BK dalam menanggapi kenakalan remaja? 6. Apakah selain dengan guru BK dan wali kelas sekolah juga bekerja sama dengan pihak lain untuk mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?
GURU BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana program bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa untuk mencegah kenakalan

	<p>remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap? Apakah ada laporan RPLBKnya? 3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja? Kelas berapa? 4. Bagaimana bentuk pendekatan keagamaan yang digunakan dalam mencegah kenakalan remaja? 5. Media apa yang digunakan guru BK dalam melaksanakan program bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Sidrap? 6. Metode apa saja yang digunakan dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap? 7. Bagaimana perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswasetelah mengikuti program bimbingan konseling mencegah kenakalan remaja? 8. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling? 9. Bagaimana respon atau tanggapan serta usaha kepala sekolah terhadap program BK mencegah kenakalan remaja? 10. Apakah ada kerja sama yang dilakukan guru guru BK selain kepada kepala sekolah dan wali kelas dalam menangani permasalahan kenakalan remaja?
WALI KELAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap? 2. Faktor apa yang menyebabkan kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Sidrap? 3. Upaya apa yang anda lakukan bersama guru BK untuk mencegah adanya kenakalan remaja? 4. Apa saja strategi yang paling efektif yang sudah diterapkan dalam mencegah kenakalan remaja? 5. Kendala apa saja dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mencegah kenakalan remaja?
SISWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan ? 2. Kenakalan seperti apa yang kamu dan temanmu lakukan sehingga dipanggil guru? 3. Hukuman apa yang diberikan guru ketika melakukan kenakalan?

	<p>4. Apakah guru BK selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan?</p> <p>5. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?</p> <p>6. Menurutmu apakah upaya guru BK sudah bagus dalam mencegah kenakalan remaja? kenapa?</p>
--	--

Parepare, 9 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I)
NIP. 199108302020122018

(Ulfah, M.Pd)
NIDN. 2030118302



Lampiran ke 5 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 2 Sidrap



Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Sidrap



Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Sidrap



Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Sidrap



Wawancara dengan wali kelas XI



Wawancara dengan wali kelas XII







Wawancara dengan sisw akelas XI dan XII





Verbatim Wawancara

Wawancara Subjek 1

Nama : Ibu Rasdiana

Jabatan : Wali Kelas XI

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Assalamualaikum, perkenalkan kak nama saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare prodi bimbingan konseling islam, jadi disini tujuan saya melakukan penelitian tentang program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap. dan kebetulan bu saya membutuhkan data dari sekolah ini sehingga saya melakukan wawancara dengan guru BK, kapala sekolah, siswa dan wali kelas.	Salam pembuka
IR	Saya wali kelas XI	
P	Iye bu, jadi pertanyaan yang pertama untuk ibu bagaimana bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IR	Sebenarnya kalau untuk kenakalan itu terlalu banyak cuma yang umumnya itu adalah ee ininya merokonya ya jadi ee kalau saya anak wali saya itu kebanyakan kemarin kasusnya yang selalu berulang itu adalah merokok, jadi dia merokok di lingkungan sekolah memang dan itulah menjad tanggung jawab kita selaku wali kelas bagaimana anak ini tidak merokok. Karena kadang ditanya jangan merokok selalu ditanya A ditanya B dan selalu juga diawasi ya dasar anak-anak kadang dia merokok dimana di lingkungan sekolah tapi agak bersembunyi tapi tetap di dapat sama guru saking banyaknya orang disini toh yaa begitu.	Kenakalan remaja
P	Kalau yang kedua bu faktor apa yang menyebabkan siswaini melakukan kenakalan?	
IR	Eee faktornya itu saya pikir faktor lingkungan ini karena kalau saya liat kalau dari segi rokoknya memang dia sudah lama merokok, pernah juga tawuran saya anak waliku dia jua pernah tawuran sempat	Faktor lingkungan adalah salah satu penyebab kenakalan remaja

	kemarin viral ada vidionya itu. Sebenarnya dia kayak apadiah di sruh tawuran sama temannya terus dibayar kayaknya cepat moko majuko-majuko begitu toh kayak begitu lah tawuran-tawuran entah itu untuk mendapatkan uang atau bagaimana yang jelas dia tawuran, tawuran begitu dibuat-buat toh kalau kalah yahh di kasih uang kalau tidak kalah mungkin dia yang memberi uang.	
P	Yang ketiga itu bu uapaya apa yang kita lakukan bersama guru BK untuk mencegah ini kenakalan remaja terjadi?	
IR	upayanya itu yang pertama yang kita lakukan adalah menelfon orang tuanya jadi peringatan pertama itu ditelfon orang tuanya yang kedua karena beberapa kali memang berulang emm kedua itu dipanggil sianak keruang BK ketiga dipanggil anak keruang BK beserta dengan eee orang tuanya itu upayanya tiga kali berulang terakhir sudah di kasih surat peringatan dan terakhir akan di kasih keluar	Melibatkan orang tua dalam penyelesaian masalah.
P	Yang keempat bu bagaimana strategi yang paling efektif yang sudah diterapkan dalam mencegah kenakalan remaja?	
IR	Eee strateginya itu ya selalu di perhatikan setiap hari apakah dibajunya ada rokok apakah hari ini dia bau rokok yaa strategi seperti itu yang selalu diterapkan setiap harinya.	Mengawasi siswa setiap hari untuk mencegah kenakalan remaja
P	Yang terkahir bu kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mencegah kenakalan remaja.?	
IR	Kendalanya itu dasar anak-anak yang terlalu banyak sikapnya jadi sikapnya kadang berubah-ubah eee jadi kendalanya ehm itu dari segi sifat sih karena kan kadang kita sudah percaya bahwa dia tidak akan mengulang ternyata dia masih ulang jadi kesadarannya memang yang kurang.	Kurangnya kesadaran diri pada siswa
P	Iyye bu, terima kasih banyak atas bantuan dan kesediannya untuk wawancarai .	
IR	Iye sama-sama	

Wawancara Subjek 2

Nama : Ibu Hasmuriyana

Jabatan : Wali Kelas XII

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	assalamualaikum bu, perkenalkan saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare program studi bimbingan konseling islam. Sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih bu karena telah meluangkan waktunya untuk menjadi salah satu narasumber saya dalam menyelesaikan penelitian tentang program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap.	Salam dan perkenalan
IH	Walaikumussalam dek, kita taumi toh siapa nama ku	
P	Iyye bu, tabe bu bisami saya mulai?	
IH	Oiye mulai meki dek.	
P	Jadi pertanyaan yang pertama bu, bagaimana bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IH	secara umum itu dek kalau disini bentuk kenakalan remajanya itu sangat banyak yah, tapi kalau perilaku yang jelek yang mengarah kekenakalan remaja itu yang sering diulang-ulang itu atribut sekolah yang tidak lengkap sedangkan disini itu ada tata tertib yang wajib dipatuhi salah satunya itu wajib menggunakan atribut sekolah nah ada juga siswa laki-laki yang sampai kedatangan merokok di lingkungan sekolah sampai-sampai juga lompat pagar biar bisa bolos begitu.	Bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Yang kedua bu faktor apa yang kenakalan siswadi SMA Negeri 2 Sidrap?	
IH	Em faktornya itu bisa dibilang banyak karena kenapa sekarang itu kebanyakan anak remaja lebih banyak bergaul sama orang dewasa jadi banyak perilaku yang tidak baik na contoh salah satunya seperti merokok sedangkan ini anak masih dibawah umur ee faktor lingkungannya itu. Ada juga anak-anak itu yang kacio-cio kalau naliat temannya bolos ikut mi juga dia.	Faktor pergaulan dan lingkungan menjadi penyebab kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Bagaimana dengan upaya pencegahannya bu, bagaimana	

	upaya yang kita lakukan bersama dengan guru BK untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja?	
IH	upaya pencegahannya itu tidak terlepas dari memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang kedua itu ada semacam informasi-informasi terkait akibatnya itu kalau melakukan kenakalan remaja yang di tempel di mading kelas yang di berikan oleh guru BK. Kita juga memberikan sanksi tetapi tidak menggunakan kekerasan kalau ada siswa yang sering sekalimi didapat merokok di sekolah apa lagi kalau seringmi kedapatan juga bolos na suka manjat pagar kan itu termasuk peanggaran tata tertib sekolah, dari saya selaku wali kelas kuserahkan mi keguru BKnya nanti di BK di tau sanksi apa yang diberikan ke ini anak. Kalau biasanya itu dek disini dihubungi orang tuanya ini anak atau di kasih surat baru nanti ini anak masuk BK didampingi sama orang tuanya guru BK yang jelaskan apa kesalahannya anaknya kenapa di panggil begitu	Tindakan preventif yang dilakukan dengan memberikan nasehat-nasehat dan melibatkan guru BK dalam penyelesaian masalah
P	Pertanyaanku yang keempat bu, bagaimana strategi yang paling efektif yang sudah diterapkan dalam mencegah kenaklan remaja?	
IH	Begini dek ee disinikan ada sanksi yang diberikan ke siswa yang melakukan kenakalan tidak main-main sanksinya makanya banyak yang takut.	Pemberian sanksi kepada siswa yang melakukan kenakalan
P	sanksi seperti apa yang biasa diberikan bu?	
IH	Yang paling sering itu disuruh lari kelilingi lapangan baru ta 10 kali paling sedikit itu kadang juga disuruh cuci wc nda satu hari itu cuci wc kadang sampai berminggu-minggu	
P	Pertnyaan terakhir bu bagaimana kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mencegah kenakalan remaja?	
IH	Mungkin kurangnya kesadaran diri siswa karena setiap harimi jeg itu diingatkan di nasehati biasa juga sudahmi di hukum masih na lakukan kembali kenakalannya.	Kurangnya kesadaran diri pada siswa menjadi kendala mencegah

		kenakalan remaja
P	selesaimi pertanyaan ku bu, maksih bu atas waktunya	
IH	Iye dek sama-sama	

Wawancara Subjek 3

Nama : Ibu Hj. Nurmiyati

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Assalamualaikum bu, perkenalkan saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare prodi bimbingan konseling islam disini saya malakukan penelitian tentang program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap dan kebetulan ibu merupakan salah satu narasumber saya sebagai guru BK di sekolah ini.	Tahap perkenalan dan salam
IN	Iyya saya sudah cerita-cerita kemarin dengan pak kepsek, kita mulai mi saja karena mauka ini lagi rapat	
P	Iye bu, jadi saya mulai mi pertanyaan saya bu apa saja program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IN	Untuk programnya ya untuk programnya itu ada tiga yang inti ada program yang bekerja sama dengan polres sidrap kemudian disini juga kami memberikan informasi-informasi tentang kenakalan remaja kan di BK itu ada namanya layanan informasi nah layanan ini banyak memberikan informasi tentang kenakalan remaja kemudian ada bimbingan keagamaan ada bimbingan klasikal banyak yahh tapi yang utama itu seperti yang saya katakan tadi.	Program guru dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Seperti yang kita bilang tadi bu bahwa ada program kerja sama dengan Polres Sidrap apakah program tersebut dirancang untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja dan bagaimana pelaksanaan dari program tersebut?	
IN	kami bekerja sama dengan pihak kepolisian ada programnya sekarang kepolisian yaitu (bersinar) bersih dari	Program yang dirancang

	narkoba salah satunya SMAN 2 Sidrap ditunjuk untuk program itu, maksudnya mendukung programnya kepolisian dari SMAN 2 Sidrap Alhamdulillah kita bekerja sama, bisa dibilang program ini salah satu bentuk untuk mencegah kenakalan remaja karena memberikan pemahaman kepada remaja tentang bahaya narkoba.	khusus untuk mencegah kenakalan remaja
P	Bagaimana dengan pelaksanaan dari program tersebut bu?	
IN	Untuk pelaksanaannya itu kalau nda salah tiga bulan sekali dilaksanakan dan ini kapolsek yang langsung memberikan materi kerana ada penyampaian materi, kemarin juga itu dilakukan tes urine ke siswa dan guru juga	Pelaksanaan program bersinar
P	Bagaimana dengan pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan keagamaannya untuk mencegah kenakalan remaja di SMA Negri 2 Sidrap bu?	
IN	untuk pelaksanaannya pertama mulai masuk sekolah setelah libur panjang kita sudah mendata atau bisa juga mendapatkan informasi dari luar misalnya dari guru BK sebelumnya dari smp, dari luar atau dari sekitar lingkungannya kemudian dari teman-teman guru kemudian kita sesuaikan dengan kondisi yang ada, jadi pelaksanaannya bisa saja kita program kan tapi pelaksanaannya bisa secara tiba-tiba dikondisikan saja pelaksanaannya. kalau dilihat dari situasi dan kondisinya biasanya tiba-tiba dilakukan pemberian layanan atau bimbing, seperti layanan informasi lah tentang mencegah kenakalan remaja layanan informasi itu bisa dilakukan dimana saja kapan saja bisa secara tiba-tiba dilakukan makanya diperkuat informasi tentang kenakalan remaja menggunakan layanan ini karena fleksibel pelaksanaannya itu ditentukan memang dari awal materi apa yang akan disampaikan jadwalnya kadang di atur kadang juga tidak kerana seperti yang saya bilang tadi kadang tiba-tiba dilakukan kami juga melakukan evaluasi setelah pelaksanaan memberikan layanan.	Menggunakan layanan informasi untuk mencegah kenakalan remaja
P	Kalau untuk bimbingan keagamaannya bu bagaimana pelaksanaannya?	
IN	pendekatan keagamaan yang dilakukan itu setiap ada waktu yang tersisa sebelum jam pertama anak-anak diarahkan Salat Duha dulu kemudian yang kedua Salat Duhur secara	Pelaksanaan bimbingan keagamaan

	berjamaah kemudian untuk semester ini karena sudah lima hari kerja jadi Salat Duhur, Salat Asar berjamaah di sekolah dan pada saat selesai Salat wajib ada kultum dari siswa yang diberikan paling lama lima menit atau tujuh menit jadi siswa yang memberikan semacam ceramah singkat pada jamaah	untuk mencegah kenakalan remaja
P	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja?	
	Kalau yang terlibat semua, semua yang ada di sekolah bukan saja bahwa tugasnya guru BK, wali kelas, guru bidang studi kadang juga ada informasi dari luar apakah dari pihak yang terkait misalnya dari pemerintah ya misalnya stpol pp, kepolisian, atau dari komite atau orang tua atau yang berda di sekitar lingkungan siswa tersebut.	Individu yang terlibat dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja
P	Bagaimana bentuk pendekatan keagamaan yang digunakan dalam mencegah kenakalan remaja?	
IN	Kalau bentuk dari segi keagamaannya kan disini ada ekskul kan ada sebelas ekskul salah satunya rohis ya itu ya kemudian yang kedua setiap sebelum jam pertama dimulai khususnya guru agama bukan saja guru agama yang wajib atau harus semua guru yang mengajar jam pertama kalau misalnya ada waktu bisa digunakan untuk salat duha kemudian yang kedua salat dzuhur secara berjamaah kemudian untuk semester ini karena sudah lama hari kerja jadi salat dzuhur dan asar juga berjamaah di sekolah dan pada saat selesai salat, salat wajib ada kultum dari siswa jadi siswa yang berikan kuliah kurang lebih paling lama lah lima menit atau tujuh menit jadi siswa yang memberikan apa semacam ceramah singkat untuk peserta atau jamaah yang salat berjamaah pada saat itu, selalu ada begitu sudah lama itu jadi siswa diberi kesempatan untuk kultum.	Bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan mewajibkan siswa melaksanakan salat wajib secara berjamaah bagi siswa yang beragama islam
P	Media apa yang digunakan guru BK dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SAM Negeri 2 Sidrap?	
IN	Untuk medianya ada brosur kadang kita bagikan dikelas kadang kita pasang dimading kita pasang ada di ruangan BK kadang juga kita kirim ke grup kelas ada juga grup orang tua jadi komunikasinya disitu kemudian ekskulnya juga anak-anak diharuskan atau diwajibkan ikut ekskul	Media yang digunakan dalam pelaksanaan pencegahan

	sesuai keinginannya.	kenakalan remaja
P	Metode apa saja yang digunakan dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap ?	
IN	Yang bisanya itu membengun hubungan yang baik dulu dengan siswa seperti sekarang itu masih masa orientasi jadi kalau membangun kelekatan dimulai dengan memperkenalkan diri dulu sama siswa nanti kita juga sebagai BK akan berusaha untuk mengenal siswa mulai dari ditau siapa namanya baru di analisa bagaimana karakternya sedangkan untuk siswa yang memiliki permasalahan kami berikan perhatian yang lebih begitu, ee tapi nda ditau semua namanya siswa disini karena lebih seribu jadi susah ki tau I yang paling dihafal itu yang sering buat masalah. Yang kedua itu metodenya itu biasa cermah, tanya jawab tapi lebih banyak pake metode cermah	Metode yang digunakan dalam pencegahan kenakalan remaja
P	Bagaimana perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti program bimbingan konseling dalam mencegah kenakalan remaja?	
IN	Alhamdulillah namanya manusai biasa tidak langsung ada berubah misalnya hari ini ada sepuluh orang yang kita tangani beseok juga harus langsung sepuluh orang berubah tidak mungkin begitu tapi secara bertahap. Tapi Alhamdulillah saya liat selama saya disini Alhamdulillah kalau anak-anak sudah di berikan semacam penyampaian karena mungkin anak-anak kurang paham atau bagaimana Alhamdulillah ada perubahan walaupun tidak seperti yang kita harapkan langsung seratus persen, sepanjang kita kasih artahan-rahaman atau informasi Alhamdulillah ada perubahan.	Adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti bimbimngan pencegahan kenakalan remaja
P	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IN	Kalau faktor pendukungnya alhamdulillah hampir semua mendukung kalau buktinya kalau ada misalnya ada sesuatu terjadi wali kelas bekerja sama dengan guru BK dengan wakil kepala sekolah yang menyelesaikan dan alhamdulillah semua mendukung dan orang tua juga bagus dukungannya. Kalau faktor penghambatnya cuma itu	Faktor pendukung dan penghambat pencegahan kenakalan

	kadang kalau misalnya ada permasalahan kan secepatnya kita harus sampaikan kepada orang tuanya kadang kalau kita mau hubungi lewat telfon kadang nomor yang kita hubungi tidak aktif kalau begitu kalau kita mau kasih surat berarti menunggu lagi besoknya baru mau datang tapi biasanya kita kalau mau respon cepat tapi kalau dibunginya itu hpnya tidak aktif atau bagaimana masih bagus kalau lokasinya masih dalam pangkajenne bisa ki langsung kerumahnya kunjungi tapi kalau diluar pangkajenne bisa saja itu yang menghambat.	remaja
P	Bagaimana respon dan tanggapan kepala sekolah terhadap program BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
IN	Ya alhamdulillah bisa dilihat ruangan saya ya setiap yang saya maksudnya ada kebutuhan dari BK alhamdulillah dipenuhi tapi walaupun kita menunggu juga yang namanya dana ada waktunya	Respon kepala sekolah
P	Apakah ada kerja sama yang dilakukan guru BK selain dengan kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam mencegah kenakalan remaja?	
IN	Itu tadi ada program kerja saam dengan Polres Sidrap selain itu juga kadang kalau ada masalah yang muncul kita juga bekerja sama dengan pihak terkait pemerintah Kabupaten Sidrap, Satpol PP. kalau misalnya ada tempat-tempat yang kita temukan bahwa disitu sering ada siswa nogkrong atau apa pada saat jam pelajaran kadang kita menyampaikan informasi menyurat ke perintah karena kita tidak bisa terlalu banyak mencampuri apa di luar jadi kita kerja sama dengan pihak Kabupaten supaya kalau bisa bagaimana caranya menangani tidak terlalalu banyak. Karena biasanya itu masalah muncul antara sekolah dan rumah makanya disini kita untuk mencegah juga itu mencegah kenakalan-kenakalan yang diluar dari sekolah.	Melakukan kerja sama dengan pemerintah kabupaten sidrap untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja
P	Selesaimi bu, terima kasih banyak atas waktu dan jawaban ta	Penutup
IN	Iyya sama-sama semoga membantu ini jawabanku	
P	Iye bu	

Wawancara Subjek 4

Nama : Ibu Fachmiah

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Assalamualaikum bu, perkenalkan saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare program studi bimbingan konseling islam, sebelumnya terima kasih banyak bu karena sudah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber saya.	Tahap perkenalan dan salam
IF	Walaikumussalam dek, sudah mi wawancara juga sama ibu aji?	
P	Belumpi bu, kemarin sudah ketemu katanya tanggal 20 baru ada waktunya.	
IF	Sibuk memang ibu aji sekarang, mulai meki ple dek	
P	Iyye bu, jadi pertanyaan saya yang pertama bu bagaimanaprogram guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	Pertanyaan
IF	Untuk program BK disini itu e bermacam-macam tapi e untuk yang mengarah ke pencegahan kenakalan remaja itu lebih ke layanan informasinya kalau dari informasinya itu lebih ke layanan informasi sebenarnya karena layanan informasi BK kebanyakan memberikan informasi tentang dampak dan akibat dari kenakalan remaja kemudian setiap pemberian bimbingan baik itu bimbingan kelompok ataupun bimbingan klasikal selalu tersirat didalamnya tentang pencegahan kenakalan remaja,, sepertimi itu dijelaskan bahaya merokok untuk keshatan tubuh, bahaya narkoba sama itu penyakit HIV selalu diingatkan siswa	Pengenalan program BK DI SMA Negeri 2 Sidrap
P	Apakah hanya layanan informasi saja yang menjadi upaya untuk mencegah kenakalan remaja di sekolah ini?	
IF	Disini juga ada kerja sama yang kami lakukan dengan polres sidrap nama programnya itu BERSINAR kepanjangannya bersih dari narkoba nah itu termasuk juga salah satu program kami untuk mencegah kenakalan remaja kemudian masuk juga bimbingan keagamaan karena tujuan kami memberikan bimbingan keagamaan itu untuk membantu siswa lebih dekat dengan sangpencipta	Bekerja sama denga pihak polres sidrap untuk mencegah kenakaln remaja

	karena sekarang itu anak-anak banyak sekali tingkahnya sembarang apa na bikin anak-anak jaman sekarang itu banyak yang nakal	
P	Kalau untuk pelaksanaannya bu bagaimana pelaksanaan program bimbingan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IF	Kalau untuk pelaksanaannya itu dari layanan informasinya setiap hari itu kami lakukan mulai dengan meberikan nasehat-nasehat ke siswa ataukah ada semacam brosur yang ditempelkan dimading bisa juga kita kumpulkan siswa terus ditayangkan suatu vidio contohnya bahaya narkoba nah masuk itu programnya tadi kapolres sidrap yang kerja samanya dengan kami kalau untuk program ini tiga bulan sekali ji dilaksanakan	Pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Kalau bimbingan keagamaanya bu bagaimana pelaksanaannya?	
IF	Beda lagi kalau ini karena dua kelompok karena siswa disini itu tidak semuanya beragama islam jadi untuk yang beragama islam itu setiap hari di dilaksanakan seperti salat berjamaah di sekolah, yasinan setiap hari jumat banyak lagi kalau yang non muslim setiap hari jumat ji bimbingannya itu pak lauru yang tangani, sudah meki ketemu paklauru guru BK juga itu	Pelaksanaan bimbingan keagamaan
P	Iyye bu, kebetulan tadi ketemu didepan jadi sekalian wawancara juga bu.	
IF	Ohh sudahmi, eh lanjutmi dek masih ada pertanyaan ta	
P	Iye bu selanjutnya siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IF	Yang terlibat itu tentu saja seluruh guru BK kadang juga kami libatkan guru-guru lain terutama siswa ya ikut terlibat juga	Yang terlibat pada pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja
P	Media apa yang biasa kita gunakan dalam peleaksanaan pencegahan kenakalna remaja di sekolah ini bu?	
IF	Media sosial ada memang grupnya siswa terus kami guru BK ikut serta didalamnya kemudian brosur, seperti yang k	Media yang digunakan

	bilang tadi vidio seperti itu jii	dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja
P	Bagaimana metode yang digunakan dalam mencegah keakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IF	Kalau untuk metodenya kami lebih banyak menggunakan metode ceramah yang memberikan nasehat-nasehat kepada siswa untuk menjauhi perbuatan yang tidak baik tetapi tidak menutup kemungkinan kami memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan melakukan kenakalan biasanya hukuman yang diberikan berupa membersihkan tapi lokasinya cukup luas biasa juga disuruh lari kelilingi lapangan paling sedikit itu sepuluh putaran disini kita tidak memberikan hukuman kekerasan fisik sama sekali karena ada perlindungannya anak takutnya nanti kalau ada yang dipukul atau dicubit lah keberatan orang tuanya. Media yang digunakan untuk layanan informasi biasa menggunakan brosur atau poster yang selalu di tempel dimading kelas sama media sosail ada memang grup khusus siswa dan guru BK jadi sealalu kami sampaikan didalamnya itu tetang hal-hal yang positif	Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja
P	Bagaimana perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswasetelah mengikuti program bimbingan konseling dalam mencegah kenakaln remaja?	
IF	Kalau saya liat-liat adaji perubahannya dari yang awalnya banyak tingkah tapi setelah ikut seperti bimbingan keagamaan itu kelakuannya yang jelek-jelek jarang mi nalakukan	Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program pencegahan kenalan remaja
P	Bagaimana faktor pendukung dan pengehambat dalam pelaksanaan program bimbingan konseling dalam mencegah kenakaln remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
IF	faktor pendungkungnya itu setiap ada permasalahan yang terjadi pasti wali kelas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru piket dan ada anak osis	Faktor pendukung dan penghambat

	<p>mereka semua sangat membantu dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja kemudian orang tua siswa juga sering kami libatkan dalam mencegah kenakalan misalnya anaknya kedatangan merokok sedangkan ini anak kalau di rumahnya tidak merokok kami bekerja sama dengan orang tuanya untuk menyelesaikan permasalahannya ini anak sedangkan kalau untuk faktor penghambatnya itu kalau misalnya selesaimi jam sekolah banyak siswa yang tidak langsung pulang kadang orang tuanya menelfon mi kesekolah kenapa belum pulang anaknya padahal dari tadi selesai jam sekolah, ternyata ini anak sinngah dulu nonkrong sama temannya kadang kalau kumpul mi begitu biasanya adami yang berkelahi sedangkan kita kalau selesaimi jam sekolah akses ta unuk memberikan pembinaan sama ini anak tidak apa di kayak terbatas mi aksesta kalau selesaimi jam sekolah. yang kedua itu kalau dikasih nasehat atau informasi kadang tidak na perhatikan nanti pi terjadi baru menyesal begitu</p>	<p>pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja.</p>
P	<p>Bagaimana respon kepala sekolah terhadap program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?</p>	
IF	<p>Responnya pak kepek itu mendukung sekali kadang juga dia yang kasih masukan kekita jadi bagus sekali responnya bapak</p>	<p>Respon kepala sekolah</p>
P	<p>Apakah ada kerja sama yang dilakukan guru BK selain dengan kepala sekolah, wali kelas, dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?</p>	
IF	<p>Nah itu tadi kepolisian, kadang juga sama Satpol PP, ada juga dari Rumah sakit nenek mallomo</p>	<p>Kerja sama yang dilakukan guru BK</p>
P	<p>Oiye bu, sudah selesaimi pertanyaan ku bu, terima kasih atas jawaban ta bu</p>	<p>Penutup.</p>
IF	<p>Iyya dek, sama-sama</p>	

Wawancara Subjek 5

Nama : Bapak Lauru

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Tabe pak, saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare program studi bimbingan konseling islam sebelumnya terima kasih pak, karena sudah meluangkan waktunya.	Salam pembuka dan perkenalan
BL	Iyya tidak apa-apa ji itu, banyak-banyak ini pertanyaannya	
P	Hehe iyye pak, tabe pak bisa mi saya mulai?	
BL	Iya mulaimi	
P	Bagaimana program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BL	Salah satunya ya disamping pada saat penerimaan siswa baru seperti ini pada saat ini toh kan di programkan itu pembinaan mental setiap pembagian kelas itu, kalau pembinaan mentalnya dilaksanakan pada hari jumat yang kedua itu ada layanan informasi seperti yang katakan oleh ibu fachmiyah bahwasanya layanan informasi disini sangat mendukung pencegahan kenakalan remaja mulai dari memberikan informasi-informasi tentang dampak negatif dari bentuk kenakalan, ada juga kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan tetapi dipisahkan antara muslim dan non muslim toh yang ketiga itu mungkin sudah dijelaskan juga tadi sama ibu fahcmiyah bahwasanya ada program kerja sama yang dilakukan dengan Polres Sidrap mungkin seperti itu	Program guru BK di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Kalau untuk pelaksanaannya pak bagaimana pelaksanaan program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BL	Pelaksanaannya itu layanan informasi kami berikan ini seperti kami berikan nasehatkami berikan informasi-infromasi yang terkait dengan pencegahan itu nah salah satunya itu kami sering membagikan brosur-brosur yang berisi tentang dampak negatif dari kenakalan remaja tujuan dari pemberian layanan informasi ke siswa itu untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan	Pelaksanaan layanan informasi

	berbagai hal dalam kehidupannya dan bisa menjadi bekalnya nanti pada saat dia berada di lingkungan luar kemudian juga dengan informasi yang mereka terima bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan seperti itu	
P	Bagaimana dengan pelaksanaan program BERSINAR dan bimbingan keagamaannya pak?	
BL	Program BERSINAR ini itu dilakukan 3 bulan sekali untuk pembahasannya itu menyangkut bahaya narkoba kami dan kepolisian memberikan edukasi tentang dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba sedangkan untuk bimbingan keagamaannya itu di[isahkan antara muslim dan non muslim toh sesuai dengan materi yang diberikan untuk yang non muslimnya itu kebetulan saya sendiri yang tangani setiap hari jumat itu saya berikan bimbingan didalamnya itu saya berikan nasehat-nasehat untuk membuka kembali pikirannya untuk menjauhi hal-hal yang tidak baik kemudian kami melakukan doa bersama didalam pelaksanaan bimbingan selain dari itu ada juga sanksi yang kami berikan kepada siswa yang kedapat melakukan kenakalan	Pelaksanaan program BERSINAR
P	Maksudnya sanksi seperti apa yang diberikan pak?	
BL	tetap kita mendata istilahnya tetap kita mendata berbagai macam gejala-gejala yang muncul toh baru kita identifikasi baru kita kasih bimbingan, yang kedua kalau menurut saya ada kaitannya dengan kenakalan remaja kalau ada siswa yang teridentifikasi gejala kita kunjungan rumah kerja sama dengan orang tua. Tergantung dengan situasi dan kondisinya kalau sikonnya mengaharapkan kita kunjungan rumah, kunjungan rumah kalau sikomnya cocok dengan panggilan orang tua kita panggil konsultasi dengan orang tua. Tiap pagi ada ini guru piket yang mengawasi mencetat yang terlambat mencetat yang melanggar atribut atau pakaian dan sebagainya dan hasil itu di BK kita analisa yang kita pilah yang dianggap bisa mengarah kekenakalan remaja yang mana kemudian diberikan bimbingan. masih banyak kalau kita klasifikasikan kenakalan remaja	Guru BK melakukan kunjunga ke rumah siswa yang bermasalah jika sitasinya mendukung
P	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan programpencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BL	Kalau bimbingan bimbingan itu teman-teman BK saja saya	Yang

	libatkan tetapi kerja samanya ya kerja sama wali kelas kerja sama ee guru piket kerja sama dengan orang tua yang dilibatkan toh tapi pelaksanaannya khusus diini bimbingan tentu kami dari BK apa lagi namanya konseling di konseling itu tidak boleh sembarangan orang melakukan konseling.	terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja
P	Selanjutnya pak media apa yang digunakan guru BK dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BL	Ini termasuk media sosial kami bentuk grup antara kelas dengan orang tua siswa dengan ini setiap kelas ada grupnya itu masing-masing seriap kelas ee grup orang tua siswa dengan pihak kami wali kelas BK untuk komunikasi toh salah satu boleh juga barangkali dikatakan e program osis untuk pencegahan toh suapaya kita bikin grup antara kita dengan orang tua siswa.	Media yang digunakan
P	Bagaimana bentuk pendekatan keagamaan dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
LB	bimbingan keagamaan disini itu dua kolompok kalau untuk siswa yang non muslim saya sendiri yang tangani setiap hari jumat itu dilaksanakan bimbingan sedangkan kalau untuk siswa yang Muslim itu setiap hari ada bimbingan keagamaannya	Pendekatan keagamaan yang digunakan dalam pencegahan kenakalan remaja
P	Metode apa yang digunakan dalam program pencegahan kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
LB	Metodenya itu mungkin masuk ceramah karena keseringan itu kami berikan nasehat-nasehat kepada siswa, mungkin juga penggunaan brosur yang dibagikan yang ditempel dimading kelas.	Metode yang digunakan
P	Bagaimana perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswasetelah mengikuti pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja?	
BL	Perubahannya itu tidak langsung terlihat karena anak-anak butuh proses untuk berkembang tapi ada perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa seperti itu kadang jika sudah	Adanya perubahan perilaku

	di cermahani atau bagaimana tidak dia ulangi lagi kenakalannya.	siswa setelah mengikuti program pencegahan kenakaln remaja
P	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pencegahan kenakalan remaja?	
BL	Faktor nya itu kalau dari yang pendukungnya itu semua mendukung mulai dari kepala sekolah wali kelas guru piket tandanya pada sekarang masih berjalan dengan lancar programnya kalau dari penghambatnya itu dari siswanya bisa kita sebagai guru sudah di tegur tapi tetap saja mereka tidak mendengar.	Faktor pendukung dan penghambat program BK dalam mencegah kenakalan remaja
P	Bagaimana responnya kepala sekolah terhadap program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di sekolah ini?	
BL	Responnya itu sangat mendukung mendukung semua dan memfasilitasi kebutuhan kami dari BK	Respn kepala sekolah terhadap
P	Apakah ada kerja sama lain yang dilakukan guru BK selain dengan kepala sekolah, wali kelas dalam mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BL	Itu tadi dari polres sidrap, kadang juga dari rumah sakit nenek mallomo juga dari orang tau siswa ya	Kerja sama yang dilakukan guru BK dalam mencegah kenakalan remaja
P	Iyye pak, selesaimi pak terima kashi atas jawaban ta	Penutup
BL	Jadi kapan sama ibu hj. Nurmiyati	
P	Tanggal 20 pak	
BL	Oh iya iya	

Wawancara Subjek 6

Nama : Bapak Siswadi

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal 27 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Assalamualaikum, perkenalkan pak nama saya Juwita program studi bimbingan konseling islam, sebelumnya terima kasih banyak pak telah meluangkan waktunya. Jadi pertanyaan saya pertama yaitu bagaimana bentuk kenakalan yang dilakukan siswadi SMA Negeri 2 Sidrap?	Perkenalan dan salam
BS	Bentuk kenakalannya itu yang pertama seperti merokok, kedua bullying mungkin itu saja bentuk kenakalannya	
P	Bagaimana respon anda terhadap upaya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja	
	Saya pikir guru BK punya cara tersendiri dalam melaksanakan programnya jadi kalau untuk respon atau support saya itu jika mereka membutuhkan sesuatu InsyaAllah saya berusaha untk penuh	Respon kepala sekolah terhadap program BK
P	Bagaimana sanksi yang diberikan sekolah kepada para siswayang melakukan kenakalan di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BS	Sanksinya itu tergantung dari kenakalan seperti apa yang mereka lakukan	Sanksi yang diberikan tergantung dari kenekelan yang dilakukan oleh siswa
P	Apakah selain dengan guru BK dan wali kelas sekolah juga bekerja sama dengan pihak lain untuk mencegah kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap?	
BS	Kami melakukan kerja sama dengan polres sidrap kemudian dari dinas kesehatan kabupaten sidrap dan juga pemerintah Kabupaten Sidrap dan juga dengan Satpol PP	Kerja sama sekolah dan guru BK
P	Iyye pak, terima kasih banyak atas jawaban ta pak	
BS	Iyya semoga selesai skripsinya cepat	Penutup

P	Iyye pak, Aamiin	
---	------------------	--

Wawancara subjek 7

Nama : Alfiah Rupaidah

Jabatan : Siswa Kelas XII

Hari/Tanggal : Senin 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Terimah kasih atas kesempatannya perkenalkan saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare prodi bimbingan konseling islam jadi disini saya akan melakukan wawancara terkait dengan program guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kenakalanremaja di SMA Negeri 2 Sidrap. jadi pertanyaan pertama saya itu pernah ki dipanggil keruang BK karena melakukan suatu kesalahan?	Perkenalan dan salam
AR	E kalau dari saya sendiri sampai saat ini belum pernah dipanggil karena melakukan kenakalan atau kesalahan yang fatal mungkin kayak dipanggil sama guru kayak lambat kerja tugas begitu-begitu ji palingan kak	
P	Kalau teman-teman ta yang lain bisa sampai di panggil keruangan BK?	
AR	biasanya kayak berkelahi di kelas kayak cekcok terus pernah juga ada yang dipanggil gara-gara kayak mungkin didapat berduaan sama teman lawan jenisnya	Bnetuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Hukuman apa yang diberikan guru ketika melakukan kenakalan?	
AR	E kalau untuk pertama kali biasanya tuh dikasih teguran surat pernyataan sama tapi kalau masih diulang itu dipanggil orang tuanya biasa	Sanksi yang diberikan
P	Apakah guru BK selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan? Nasehat seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	
AR	E kalau guru BK yang pas kelas XI itu sering masuk	Contoh nasehat

	kekelas kalau ada permasalahan jadi biasa kayak kalau ada jam kosong diami yang isi kak baru na jelaskan meki bilang kalau begini itu salah atau ada kayak suatu materi misalkan tentang narkoba atau pergaulan bebas jadi e jadinya yahh apa ini kayak nakasikan ki nasehat yang baik kalau ini tuh salah	yang diberikan guru BK
P	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
AR	Lebih paham sih e kayak lebih ditau bilang oh ternyata kalau begini salah ki bisa nanti di panggil orang tua ta nanti e apa lagi kalau ada kesalahan begitu pasti orang tua juga kecewa	Yang dirasakan siswa setelah mengikuti program pencegahan kenakalan remaja
P	Kalau menurut ta apakah upaya yang dilakukan oleh guru BK disini sudah bagus untuk mencegah kenakalan remaja?	
AR	Sudah bagus cuma memang dari siswanya kadang sudah ditanya ee tapi entah itu nalakukan secara diam-diam atau bagaimana karena siswa juga kayak namanya anak remaja kak jadi bandel	Tanggapan siswa tentang upaya BK dalam mencegah kenakalan remaja
P	Sudahmi selesaimi makasih dek nah	Penutup
AR	Iyye kak	

Wawancara Subjek 8

Nama : Nurhalimah

Jabatan : Siswa Kelas XII

Hari/Tanggal 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Keterangan
P	Perkenalkan nama saya Juwita disini InsyaAllah saya akan melakukan penelitian tentang bagaimana program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di SMA	Perkenalan

	Negeri 2 Sidrap jadi pertanyaan ku dek perah ki gah dipanggil keruang BK karena melakukan suatu kesalahan ?	
M	Sejauh ini belum pernah sih kak tapi karena saya itu anak IPS jadi saya berbaur sama anak-anak yang kebanyakan kata orang sih nakal dan memang banyak anak IPS itu nakal jadi saya itu udah tau betul bahwa bagaimana proses kalau kita berada di BK karena kebanyakan teman-teman saya sering keluar masuk BK	k
P	Kenakalan seperti apa yang biasa na lakukan teman ta sampai dipanggil ke ruang BK ?	
M	kenakalan misalkan berkelahi nah saling sindir-sindiran di media sosial e bahkan ada yang kedapatan merokok terus ditambah lagi kalau misalkan ada yang apa namanya itu dasinya pukulkan keteman suapaya ada yang sakit kalau na kena itu, itu ji kayaknya kak	Bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Sidrap
P	Hukuman seperti apa yang diberikan guru BK jika ada siswa yang melakukan kenakalan?	
M	Kalau saya liat disini kak itu tergantung dari perbuatannya misalkan kalau perbuatannya itu kecil hukuman yang diberikan itu berupa nasehat saja atau mungkin teguran satu kali teguran-teguran dua kali atau mungkin teguran tiga kali tapi kalau memang perbuatannya itu sudah berat dan memang sudah tidak bisa dikasih toleransi di mungkin dikasih surat orang tuanya atau dipanggil orang tuanya dulu nah kalau misalkan sudah begit tidak ada perubahan langsung saja di keluarkan.	Sanksi yang diberikan tergantung dari kenakalan yang dilakukan oleh siswa
P	Apa yang kita rasakan setelah mengikuti program BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
M	kayak berusaha untuk menjauhi perilaku yang tidak baik BK itu selain e apa namanya itu selain mencegah atau memberikan nasehat kepad siswa yang bermasalah BK juga itu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang banyak problemnya yang tidak bisa dikeluarkan jadi orang-orang yang mengikuti konseling di BK itu pasti akan merasa plong	Yang dirasakan siswa seralh mengikti program pencegahan kenakalan remaja
P	Kalau menurut ta apakah upaya yang dilakukan oleh guru BK disini sudah bagus untuk mencegah kenakalan remaja?	

M	Menurut saya sih bagus kak bagus sih banyak udah contoh aja ya kak sampelnya dari kelas XII IPS sekarang dulunya tuh kelas IPS 4 waktu kelas sepuluh itu nakal banget tapi pas udah mendapat bimbingan dari guru BK saya pelan-pelan tuh sekarang udah berubah ya nakalnya udah dikurangin udah dewasalah intinya ngak kaya dulu-dulu ngak kayak kemarin-kemarin pas awal masuk tuhh	Pandangan siswa terhadap upaya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja
P	Makasih banyak dek	Penutup
M	Iyye kak	

Wawancara Subjek 9

Nama : Miftahul Jannah

Jabatan : Siswa Kelas XI

Hari/Tanggal : Senin 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Tabe dek saya mulai mi dih sebelumnya perkenalkan nama saya Juwita prodi bimbingan konseling islam, jadi pertanyaan saya yang pertama itu pernah ki di panggil ke ruang BK karena melakukan suatu kenakalan?	Perkenalan
MJ	Kalau dipanggil keruangan BK saya belum pernah kak	Subjek belum pernah dipanggil keruang BK
P	Kalau teman-teman ta ada pernah di panggil ke ruangan BK ?	
MJ	Karena kedapatan merokok ada juga yang kedapatan bolos dari jam pelajaran.	Bentuk kenakalan remaja
P	Hukuman seperti apa yang biasanya diberikn oleh guru BK kepada siswa yang melakukan kenakalan?	
MJ	biasanya kak di suruh kayak merokok itu di kasih surat panggilan orang tuanya kak itukan sudah termasuk kayak beratmi kalau yang kayak membolos biasanya disuruh membersihkan lokasi sekolah baru yang lingkup yang nabersihkan nda sedikit kak	Hukuman yang diberikan guru BK terhadap siswa yang melakukan kenakalan

P	Nasehat seperti apa yang biasanya diberikan oleh guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
MJ	Kayak ingat orang tuanya bagaimana pengorbanannya orang tuanya kasih sekolah ki baru pergi sekolah pergi ji ple merokok banyak mi yang berubah karena nasehat itu kak	Contoh nasehat yang di berikan oleh guru BK
P	Apa yang kita rasakan setelah mengikuti program pencegahan kenakaln remaja?	
MJ	pernah ka ikuti pencegahan narkoba, ada kegiatan kayak dijelaskan ki bahayanya narkoba kayak mi anu mencegah kenalan remaja ada meteri yang dibawakan sama kepolisian terus ada juga guru BK kak kayak kerja samai begitue, kalau untuk yang kurasakan setelah ku ikuti itu kak kayak sadar ka bilang bahaya ini kalau menggunakan ki narkoba dampaknya sama kesehatan ta tidak baik. Jadi kayak nda mau ki berhubungan sama itu narkoba, sebisa mungkin di jauhimi dan karena ditaumi sanksinya bilangb begini makanya kayak ditahan mi diri ta bilang tidak boleh dilakukan	Yang dirakan subjek setelah mengikuti program penceghan kenakalan remaja
P	Kalau menurut ta bagus mi upayanya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di sekolah ini?	
MJ	Iyye bagus mi kak karena eh salah satu sanksinya ka bukan bilang main-main sanksinya kayak omongannya saja bilang beginitapi memang dilakukan nyata itu kak	Menurut subjek upaya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja sudah bagus
P	Jadi menurutta ini dengan adanya itu sanksi dapat mencegah terjadinya kenakalan remaja?	
MJ	Iyye, bisa mi mencegah anuka kayak tumbuh sendiri itu kayak terbangun pagar dalam dirinya sendiri tidak lakukan itu hal e karena sudah di jelaskan begini dampaknya begini sanksinya	Terbagun pagar dalam diri subjek untuk tidak melakukan suatukenakalan karena sudah mengetahui dampak yang

		akan diterima pada saat melakukan kenakalan
P	Makasih dek nah	Penutup
MJ	Iyye kak	

Wawancara Subjek 10

Nama : Nanda Dea Safitri

Jabatan : Siswa Kelas XII

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Perkenalkan nama saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare program studi bimbingan konseling islam disini aya akan melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya tentang program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja. Jadi pertanyaan ku yang pertama itu pernah ki gah dipanggil ke ruangan BK karena melakukan suatu kenakalan?	Perkenalan
ND	Kalau mungkin melakukan kesalahan itu pernah tapi tidak sampai ke ruangan BK	Subjek belum pernah di panggil keruangan BK
P	Kalau teman-teman ta yang lain adayang pernah dipanggil ke ruangan BK karena melakukan kenakalan?	
ND	Ada kak, kayak tidak mengerjakan tugas atau buat kesalahan kayak berkelahi	Bentuk kenakalan remaja
P	Hukuman apa yang biasa diberikan oleh guru BK jika ada siswa yang melakukan kenakalan?	
ND	Kalau biasa yang kudengar-dengar itu e dikasih I dulu surat surat pernyataan bilang tidak bakalan na ulang kesalahannya lagi biasa di kasih tugas seperti membersihkan wc begitu biasa	Hukuman yang diberikan guru BK terhadap siswa yang melakukan kenakalan

		remaja
P	Sering gah guru BK ta kasih ki nasehat-nasehat? Bagaimana contoh nasehat yang nakasih ki?	
ND	Kalau itu sering kak kayak misalnya buat kesalahan kayak berkelahi pasti dikasih tau bilang jangan lakukan itu karena bukan satu hal yang baik untuk dilakukan	Contoh nasehat yang di berikan guru BK
P	Apa yang kita rasakan setelah mengikuti program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
ND	Mendapat pencerahan kalau itu dilakukan nda bagus buat diri kita sendiri sama na sadarkan diri ta supaya tidak di buat hal-hal begituan	Yang dirasakan subjek setelah mengikuti program pencegahan kenakalan remaja
P	Kalau menurut upaya guru BK mencegah kenakalan remaja sudah bagus apa belum?	
ND	Kalau saya sih kak bagus mi cuman banyak siswanya mememang susah di anu di atur padahal bagus mi caranya guru e untuk nakasih konseling pencerahan suapaya bisa i siswa e lebih baik tapi siswanya memang yang susah berubah kalau menurut ku	Menurut subjek upaya guru BK sudah bagus dalam mencegah kenakalan remaja
P	Terima ksh dek nah	Penutup
ND	Iyya kak	

Wawancara Subjek 11

Nama : Syabrian P

Jabatan : Siswa Kelas XI

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Tabe dek, saya mulai mi dih jadi perkenalaln nama saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare prodi bimbingan konseling islam	Tahap perkenalan
SP	Iyya kak	

P	Jadi pertanyaan ku itu pernah ki dipanggil sama guru BK karena melakukan kenakalan?	
SP	Kalau saya kak tidak pernah	Subjek tidak pernah di panggil oleh guru BK
P	Kalau teman-teman ta ada yang pernah?	
SP	Eh ada sebagian mungkin seperti bolos sekolah kadang juga ada ketahuan merokk sama guru begitu ji	Bentuk kenakalan remaja
P	Hukuman apa yang biasa diberikan oleh guru BK jika ada siswa yang melakukan kenakalan?	
SP	Kayak dinasehati ji	Guru BK memberukan nasehat kepada siswa yang melakukan kenakalan
P	Seringki di kasih nasehat sama guru BK ta? Nasehat seperti apa yang biasa na kkasih ki?	
SP	iye kak sering, kalau ada anak-anak yang tidak lengkap atributnya kadang dinasehati atau ada yang berkelahi-berkelahi begitu selalu di nasehati sama ibu, kayak diingatkan bilang tidak baik itu yang mu lakukan begitu kak	Contoh nasehat yang di berikan oleh guru BK
P	Apa yang kita rasakan setelah mengikuti program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
SP	Tambah banyak pengetahuan dan ada perasaan takut juga	Yang dirasakan subjek setelah mengikuti program pencegahan kenakalan remaja
P	Kalau menurut ta bagus mi upayanya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja?	
SP	Iye kak bagus mi	Menurut subjek upaya guru BK dalam

		mencegah kenakalan remaja sudah bagus
P	Iyya ple dek terima kasih atas jawaban ta	
SP	Iyye kak	Penutup

Wawancara Subjek 12

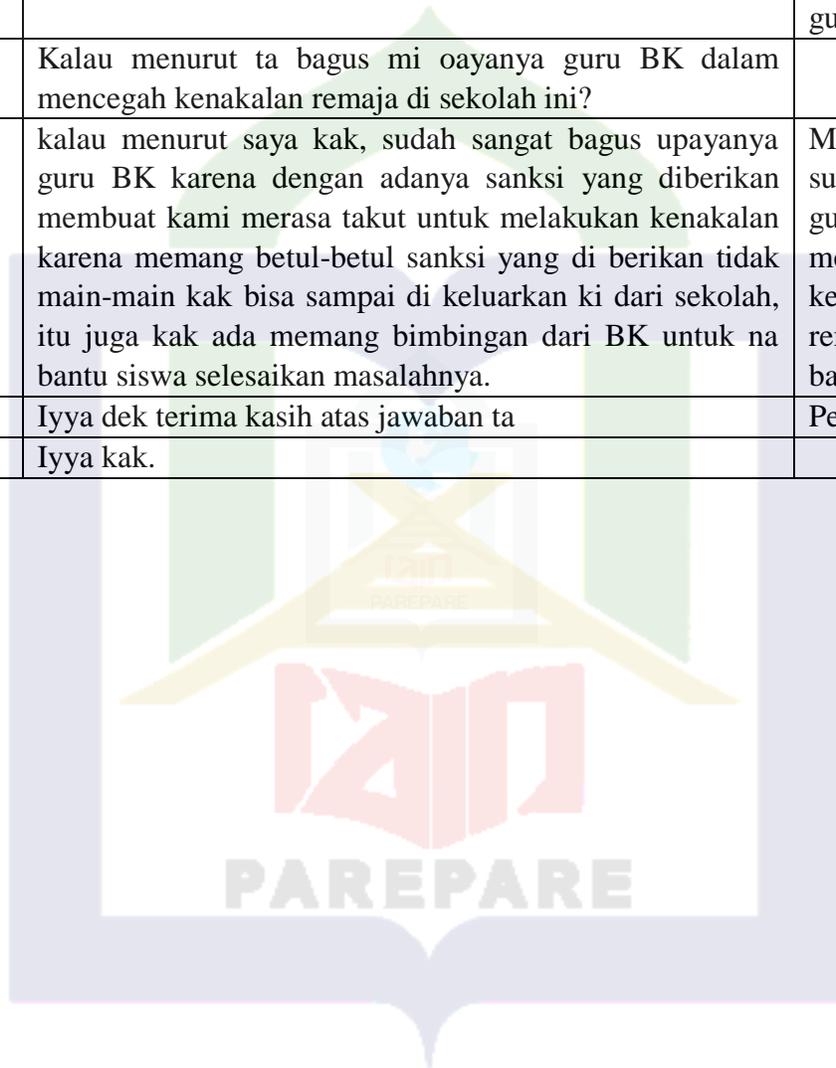
Nama : Muh. Zuhair AL Fauzan

Jabatan : Siswa Kelas XI

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Nama	Verbatim	Coding
P	Kumulai mi nah, perkenalkan saya Juwita mahasiswa IAIN Parepare prodi bimbingan konseling islam jadi mauka wawancaraiki tentang program guru BK dalam mencegah kenakalan remaja	Tahap perkenalan
MZ	Iyye kak	
P	Jadi pertanyaan ku pernah ki dipanggil keruangan BK karena melakukan suatu kenakalan?	
MZ	Sejauh ini belum pernah	Subjek belum pernah di panggil keruang BK
P	Tapi kalau teman-teman ta atau sekelas ta bagaimana?	
MZ	Iyye pernah kayak melawan guru ee tidak masuk kelas	Bentuk kenakalan remaja
P	Kalau merokok?	
MZ	Kalau merokok belum pernah	
	Hukuman seperti apa yang di kasih dari guru BK kalau melakukan kenakalan?	
	Misalnya kayak di marahi sama guru BK	Guru memberikan nasehat kepada siswa yang melakukan

		kenakalan
P	Dimarahi bagaimana itu?	
MZ	Kayak di nasehati	
P	Nasehat seperti apa yang biasa na kasih ki guru BK ta ?	
MZ	Biasanya di nasehati kalau terus seperti itu masa depannya akan jadi seperti apa begitu kak	Contoh nasehat yang di berikan guru BK
P	Kalau menurut ta bagus mi oayanya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di sekolah ini?	
MZ	kalau menurut saya kak, sudah sangat bagus upayanya guru BK karena dengan adanya sanksi yang diberikan membuat kami merasa takut untuk melakukan kenakalan karena memang betul-betul sanksi yang di berikan tidak main-main kak bisa sampai di keluarkan ki dari sekolah, itu juga kak ada memang bimbingan dari BK untuk na bantu siswa selesaikan masalahnya.	Menurut subjek upaya guru BK dalam mencegah kenakalan remaja sudah baik
P	Iyya dek terima kasih atas jawaban ta	Penutup
MZ	Iyya kak.	



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap JUWITA lahir di Salo Callu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 10 Agustus 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Ancong dan Ibu Bunga. Penulis sekarang bertempat tinggal di dusun IV Salo Callu Kecamatan Pitu Riase. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 1 Betao, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN Dua Pitue dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 9 Sidrap, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswi program sarjana (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan ketekunan serta motivasi dan doa tulus dari keluarga, bantuan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dosen FUAD, serta teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Semoga skripsi yang berjudul “ Program Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Remaja DI SMA Negeri 2 Sidrap”, ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya.